



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement”

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

OPI AULIA

NIM : 11970320560

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Opi Aulia
 NIM : 11970320560
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement.
 Tanggal Ujian : 16 Juni 2023

DISETUJUI OLEH:

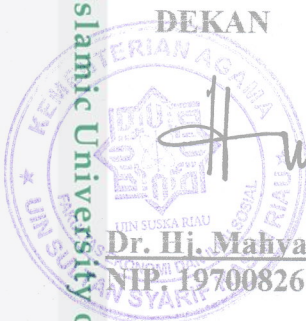
PEMBIMBING

Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Opi Aulia
 NIM : 11970320560
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement.
 Tanggal Ujian : 16 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua Penguji

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

Sekretaris Penguji

Fatimah Zuhra, S.Si, M.Stat
 NIP. 19880718 202012 2 018

Penguji I

Alhudri, SE.MM.CPA,Ca,CPI
 NIP. 19721125200710 1 002

Penguji II

Ferri Rahmi, SE, M.Sc,Ak,Ca
 NIP. 19720209200604 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Opi Aulia
 NIM : 11970320560
 Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru, 03 - Oktober - 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emotional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran waktu terhadap Audit Judgement.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 - Juni - 2023

Yang membuat pernyataan



NIM : 11970320560

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)

Oleh : Opi Aulia

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan etika profesi, kecerdasan emosional, kompleksitas tugas dan tekanan anggaran waktu terhadap audit judgement. Dalam menghasilkan laporan keuangan yang wajar, diperlukan adanya auditor yang berperan untuk mengaudit laporan keuangan dengan mempertimbangkan materialitas dan meminimalkan risiko salah saji. Penilaian Audit dipengaruhi oleh banyak faktor, baik teknis maupun non teknis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru dan Sampel dalam penelitian ini yaitu Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama/primer yang diperoleh langsung dari pertanyaan / pernyataan (kuesioner) yang disebarkan kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika profesi, kecerdasan emosional, tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap audit judgment, sementara kompleksitas tugas berpengaruh penting terhadap audit judgment. Dan secara bersamaan pelaksanaan etika profesional, kecerdasan emosional, kompleksitas tugas dan tekanan anggaran waktu mempengaruhi audit judgement.

Keyword : Pelaksanaan etika profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran waktu terhadap Audit Judgement.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kelugihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement” (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru).**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karyaku yang sederhana ini kupersembahkan kepada: Ibunda tercinta Darlismawati dan Ayahanda Alm. Khairul Anwar, yang selalu menyayangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluhan kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putrimu ini dapat terwujud dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa membuatmu bangga. Kakak, Abang dan Adikku tersayang Santi Frantika, Angga Putra dan Raditiya Anwar yang selalu menjadi inspirasi semangat saya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Dr. Juliana, S.E., M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
8. Ibu Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA. Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan masukan serta semangat kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Nanda Suryadi, SE, ME selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa iv perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
1. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
2. Seluruh Bapak dan Ibu responden selaku Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Pekanbaru yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.
3. Sahabat saya tercinta Sri Widyanti S.Ak, Yaya Maulia Yursefdi dan Indah Saputri, yang selalu ada untuk saya, memberikan saya semangat, dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepada kak Annisa Nur Fauziah dan Ineke Cici Anzani yang telah bersedia memberikan dukungan, semangat serta membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Seluruh teman-teman kelas C Akuntansi 19 dan teman-teman kelas Audit yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu membantu dalam perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam v penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin.

Pekanbaru, 02 Juni 2023

Penulis

Opi Aulia
11970320560



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1. Latar Belakang..... | 1 |
| 2. Rumusan Masalah | 9 |
| 3. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 10 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 10 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 10 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1 Teori Atribusi | 11 |
| 2.2 Pengertian Audit..... | 12 |
| 2.3 Standar Auditing..... | 20 |
| 2.4 Audit Judgement..... | 22 |
| 2.5 Pelaksanaan Etika Profesi..... | 24 |
| 2.6 Kecerdasan Emosional | 28 |
| 2.7 Kompleksitas Tugas | 30 |
| 2.8 Tekanan Anggaran Waktu | 33 |
| 2.9 Penelitian Terdahulu..... | 35 |
| 2.10 Pandangan Islam..... | 52 |
| 2.11 Kerangka Konseptual | 53 |
| 2.12 Keterkaitan antar Variabel dengan Hubungan Hipotesis | 54 |
| 2.12.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Audit Judgment..... | 55 |
| 2.12.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment..... | 57 |
| 2.12.4 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment .. | 58 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|---|---|----|
| 2.12.5 | Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement | 59 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 1 | Jenis Penelitian | 59 |
| 2 | Populasi dan Sampel..... | 59 |
| 3 | Jenis dan Sumber Data | 62 |
| 4 | Metode Pengumpulan Data | 62 |
| 5 | Metode Analisis Data | 62 |
| 6 | Teknik Pengumpulan Data | 63 |
| 7 | Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional..... | 63 |
| 3.7.1 | Pelaksanaan Etika Profesi (X1)..... | 63 |
| 3.7.2 | Kecerdasan Emosional (X2) | 64 |
| 3.7.3 | Kompleksitas Tugas (X3) | 65 |
| 3.7.4 | Tekanan Anggaran Waktu (X4)..... | 66 |
| 3.7.5 | Audit Judgement (Y)..... | 67 |
| 3.8 | Metode Analisis Data | 71 |
| 3.8.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 71 |
| 3.8.2 | Uji Kualitas Data..... | 71 |
| 3.8.3 | Uji Asumsi Klasik | 72 |
| 3.8.4 | Uji Hipotesis..... | 74 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 1 | Statistik Responden | 78 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Responden | 78 |
| 4.1.1 | Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 79 |
| 4.1.2 | Deskripsi Berdasarkan Usia | 79 |
| 4.1.3 | Deskripsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 80 |
| 4.1.4 | Deskripsi Berdasarkan Lama Bekerja..... | 80 |
| 4.1.5 | Deskripsi Berdasarkan Jabatan | 81 |
| 2 | Hasil Statistik Deskriptif | 81 |
| 3 | Hasil Uji Kualitas Data..... | 84 |



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------|--|------------|
| 4.3.1 | Hasil Uji Validasi Data..... | 84 |
| 4.3.2 | Hasil Uji Reliabilitas..... | 89 |
| 4.4 | Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 90 |
| 4.4.1 | Hasil Uji Normalitas Data..... | 90 |
| 4.4.2 | Hasil Uji Multikolonieritas..... | 93 |
| 4.4.3 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 94 |
| 4.5 | Analisis Regresi Linear Berganda..... | 95 |
| 4.6 | Uji Hipotesis..... | 97 |
| 4.6.1 | Pengujian Variabel Secara Parsial (T-Test)..... | 97 |
| 4.6.2 | Pembahasan..... | 100 |
| 4.6.3 | Pengujian Variabel Secara Simultan (F-Test)..... | 104 |
| 4.6.4 | Pengujian Koefisien Determinasi (R ²)..... | 105 |
| BAB V PENUTUP..... | | 107 |
| 5.1 | Kesimpulan Penelitian..... | 107 |
| 5.2 | Saran..... | 107 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 109 |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 42 |
| Tabel 2.2 | Kerangka Konseptual | 53 |
| Tabel 3.1 | Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru..... | 60 |
| Tabel 3.2 | Indikator Variabel Penelitian | 68 |
| Tabel 4.1 | Tingkat Pengembalian Kuisisioner..... | 78 |
| Tabel 4.2 | Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 79 |
| Tabel 4.3 | Deskripsi Responden Berdasarkan Usia | 79 |
| Tabel 4.4 | Deskripsi Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 80 |
| Tabel 4.5 | Deskripsi Berdasarkan Lama Bekerja..... | 80 |
| Tabel 4.6 | Deskripsi Berdasarkan Jabatan | 81 |
| Tabel 4.7 | Statistik Deskriptif | 82 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Validitas Variabel Y | 85 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Validitas Variabel X1 | 86 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Validitas Variabel X2 | 87 |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Validitas Variabel X3 | 88 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Validitas Variabel X4 | 89 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Reliabilitas | 90 |
| Tabel 4.14 | One Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 92 |
| Tabel 4.15 | Hasil Uji Multikolonieritas | 93 |
| Tabel 4.16 | Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 95 |
| Tabel 4.17 | Uji T | 98 |
| Tabel 4.18 | Hasil Uji Secara Simultan | 105 |
| Tabel 4.19 | Hasil Uji Koefisien Determinasi | 105 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|----|
| Gambar 4.1 | Hasil Uji Normalitas..... | 91 |
| Gambar 4.2 | Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik Scatterplot | 94 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghasilkan suatu laporan keuangan yang normal perlu seorang auditor yang berperan dalam hal mengaudit suatu laporan keuangan dengan mempertimbangkan materialitas dan meminimalisasi risiko salah saji. Laporan keuangan itu perlu diaudit kewajarannya sebab kemungkinan terdapat kesalahan pada saat pengolahan, dan saat penaksiran risiko salah saji material, yang disebabkan oleh tingkah laku etika berprofesi, kecerdasan emosional, kompleksitas tugas dan tekanan anggaran waktu terhadap *Audit Judgement*. Dalam pembuatan *Audit Judgement*, auditor memiliki kesadaran bahwa pertanggung jawaban itu sangatlah penting yang membuat auditor harus menjaga kepercayaannya dan kemampuannya atau skill yang di miliki auditor Fernandes and Dewi (2021).

Audit judgement merupakan suatu pertimbangan atau cara pandang auditor dalam menerima informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti dalam pembuatan keputusan pendapatan auditor atas laporan keuangan suatu entitas Jamilah,dkk (2007). *Audit judgment* merupakan suatu proses yang terus menerus dilakukan dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dalam tindakan sebelumnya) , pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, serta penerimaan informasi lebih lanjut oleh auditor Jamilah et ai (2007). Dalam penetapan opini, *audit judgement* berperan penting. Dimana *audit judgement* diperlukan pada saat berhadapan dengan ketidakpastian dan keterbatasan informasi maupun data yang didapat, dan pemeriksa dituntut untuk dapat membuat taksiran yang dapat



digunakan untuk membuat *judgement* dan mengevaluasi *judgement*. Hogart (1992) mengartikan *judgement*, sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. Dalam membuat suatu *judgement*, pemeriksa akan mengumpulkan berbagai bukti yang signifikan dalam waktu yang berbeda dan kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti-bukti tersebut.

Audit judgement diperlukan karena audit tidak hanya dilakukan terhadap seluruh bukti, dimana salah satu faktor yang menentukan *audit judgement* adalah kemampuan untuk membenarkan penilaian auditor, bukti inilah yang digunakan untuk menyatakan pendapat auditor atas laporan keuangan entitas (Agustini, 2016). Jika seorang auditor memberikan *judgement* yang kurang tepat, maka akan berpengaruh pula terhadap ketelitian opini akhir mengenai kewajaran laporan keuangan, dan akan memberikan dampak merugikannya terhadap harga diri, moral organisasi, hubungan bisnis, dan nama baik dalam masyarakat jauh lebih besar dibanding nilai uang yang dikeluarkan dalam pembelaan atas tuntutan tersebut (Puspitasari, 2011).

Audit Judgement dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Salah satu faktor teknisnya adalah adanya hambatan lingkup atau waktu audit, sedangkan faktor non teknis seperti aspek-aspek perilaku individu yang dinilai dapat mempengaruhi *Audit Judgement* yaitu: gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, pengetahuan dan sebagainya. Perilaku individu yang mempengaruhi pembuatan *Audit Judgement* banyak menarik perhatian dari pekerja akuntansi maupun akademisi. Praktek dalam dunia bisnis sering sekali dianggap sudah menyimpang jauh dari aktivitas moral, bahkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ada anggapan bahwa dunia bisnis merupakan dunia kotor yang tidak lagi mempertimbangkan etika. Padahal pertimbangan etika penting bagi status profesional dalam melakukan kegiatannya. Hal ini disebabkan karena tujuan bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan yang maksimum, sehingga setiap orang maupun perusahaan saling bersaing dalam mendapatkan keuntungan tersebut tanpa memperhatikan aspek-aspek lainnya. Profesi auditor merupakan sebuah profesi yang hidup di dalam lingkungan bisnis, di mana eksistensinya dari waktu ke waktu semakin diakui oleh masyarakat bisnis itu sendiri Fernandes and Dewi (2021). *Judgment* merupakan sebuah proses mengevaluasi fakta dan keadaan, dan memformulasikannya dalam pendapat apakah itu wajar, hanya, tepat, material atau cukup (Rida MM Siagian dkk).

Seperti yang dilansir oleh wartaekonomi.co.id pada tahun 2020 lalu, Kementerian Keuangan (Kemenkeu) akan memberikan sanksi kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Jakarta yang melakukan audit dan memberikan opini tidak sesuai dengan kode etik, atau tidak terpenuhinya standar pemeriksaan terhadap laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya dan PT. Asabri. Lalu, Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan, Hadiyanto, memberikan sanksi kepada KAP tersebut sesuai dengan tingkat kesalahannya, berupa teguran atau pembebasan sementara dari praktik akuntan publik.

Dimana kasusnya, berupa kasus pengelolaan keuangan dan dana investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Asabri). Kejaksaan Agung (Kejagung) menetapkan delapan tersangka dalam kasus korupsi PT Asabri. Dua di antaranya merupakan mantan Dirut Asabri Adam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rachmat Damiri dan Sonny Widjaja. Kasus dugaan korupsi Asabri ini merugikan keuangan negara sebesar Rp 23,7 triliun. Pihak yang bersangkutan, yaitu Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro dan Lukman Purnomosidi membeli atau menukar saham dalam portofolio Asabri dengan saham-saham milik Heru Hidayat, Benny Tjokrosaputro dan Lukman dengan harga yang telah dimanipulasi menjadi tinggi dengan tujuan agar kinerja portofolio Asabri terlihat seolah-olah baik. Setelah saham-saham tersebut menjadi milik Asabri, kemudian saham-saham tersebut ditransaksikan atau dikendalikan Heru, Benny dan Lukman berdasarkan kesepakatan bersama dengan Direksi Asabri sehingga seolah-olah saham tersebut bernilai tinggi dan likuid.

Atas perbuatannya, para tersangka dikenakan pasal sangkaan primer yakni Pasal 2 ayat (1) jo. Pasal 18 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak pidana Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP serta subsidair Pasal 3 jo. Pasal 18 UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak pidana Korupsi jo. Pasal 55 ayat (1) ke 1 KUHP.

Penelitian Budiyanto et al menyatakan bahwa hubungan klien dengan KAP mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspektasi klien dalam *audit judgement*. Ini berarti bahwa klien dari perusahaan - perusahaan yang hubungannya dengan KAP nya lebih pendek , keyakinan bahwa mereka (klien)



lebih besar kemungkinannya untuk dapat mendesak auditor agar mau menerima pendapat mereka (klien) dalam kasus ketidaksepakatan akuntansi .Akan tetapi, hal ini berbeda dengan penelitian Lowe, Geiger, dan Pany Budiyanto et al. (2005) yang menyatakan bahwa independensi dan obyektivitas seorang auditor akan tetap bertahan, walaupun hubungan auditor dengan klien telah berlangsung lama .

Kesadaran etika memegang peran yang sangat penting bagi seorang auditor. Dapat dikatakan bahwa etika profesi merupakan ujung tombak dari suatu profesi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa profesi audit sangat membutuhkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap nilai jasa yang diberikannya. Sebagai profesi kepercayaan dan mengingat pentingnya peran akuntan publik maka etika adalah kebutuhan pokok yang tidak bisa di negosiasikan lagi. Menjadi seorang audit membutuhkan pengorbanan yang besar pada masyarakat dan memiliki komitmen moral yang tinggi. Masyarakat menuntut untuk menerima jasa para auditor publik dengan standar kualitas yang tinggi, dan menuntut mereka untuk bersedia mengorbankan diri. Itulah sebabnya profesi auditor menetapkan standar teknis dan standar etika yang harus dijadikan arahan oleh para auditor dalam melaksanakan audit. Standar etika yang diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki kedudukan sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan-benturan kepentingan Fernandes and Dewi (2021)

Kode etik atau aturan etika profesi audit menyediakan pedoman bagi para auditor profesional dalam mempertahankan diri dari godaan dan dalam mengambil keputusan-keputusan sulit. Jika auditor patuh pada tekanan atau permintaan tersebut, maka telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



prinsip-prinsip etika yang dianut oleh profesi. Oleh karena itu, seorang auditor harus selalu membangun dan menjaga kewaspadaannya agar tidak mudah taklukkan pada godaan dan tekanan yang membawanya ke dalam pelanggaran prinsip-prinsip etika secara umum dan etika profesi. Etis yang tinggi mampu mengenali situasi-situasi yang mengandung isu-isu etis sehingga memungkinkannya untuk mengambil keputusan yang tepat B.Mudjiyanto (2015).

Secara teoritis, Goleman (2016) menjelaskan bahwa pengertian kecerdasan emosional disini adalah kesadaran diri mengendalikan diri sendiri, memahami perasaan orang lain dan menggunakan perasaan tersebut untuk berbuat. Dalam penelitiannya pula ditekankan bahwa kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran pribadi namun karakteristik pribadi. Contoh kegiatan pengawasa, Misal dalam pelaksanaan suatu penugasan audit, seorang auditor internal melakukan analisa dengan memadukan pikiran, perasaan dan keahlian teknis, sehingga laporan yang dihasilkan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Selain dari pengalamannya selama menjalani pekerjaannya dalam jenis kegiatan pengawasan, seorang auditor internal yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan memiliki kesabaran yang tinggi, konsistensi berpikir, empati dan cermat serta paham akan prinsip integritas dan keterbukaan sesuai dengan tugas dan fungsinya Ermayanti (2017).

Menurut Wibowo dalam Rissy dan Nurna (2016) kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan kemauan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak positif. Kecerdasan emosional dapat membantu membangun hubungan menuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



kebahagiaan dan kesejahteraan. Sedangkan menurut Goleman (dalam Rissy dan Nuna (2016) kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kerentanan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Menurut Salovey dan Mayer dalam Stein (2002), pencipta istilah "kecerdasan emosional", mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan manajanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu kemajuan emosi dan intelektual.

Faktor lain yang mempengaruhi audit judgement adalah kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas adalah apresiasi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Irwanti, 2011 dalam Fitriana, et al., 2014). Kompleksitas tugas yang ringkas membuat auditor mengetahui dengan jelas tugas mana yang harus dikerjakan dan cara mengerjakan setiap tugasnya, sehingga auditor dapat mendeteksi kecurangan yang terjadi selama proses audit serta dapat memperluas bukti dan berdampak pada audit judgement yang semakin tepat. Dengan demikian, semakin rendah kompleksitas tugas, audit judgement menjadi semakin tepat.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit judgement* adalah Tekanan Anggaran Waktu, dengan adanya tekanan waktu sangat mempengaruhi kapasitas seseorang karena auditor diberi batasan waktu dalam mengaudit dan auditor harus bisa mendistribusikan waktu secara tepat karena berhubungan dengan biaya audit yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



tidak dibayar klien. Apabila KAP tidak bisa mendistribusikan waktu, sehingga waktu audit menjadi lebih lama maka berdampak pula pada biaya audit yang semakin besar. Akibat dari pekerjaan audit yang tidak selesai, klien bisa berpindah ke KAP lain yang menawarkan fee yang lebih masuk akal. Menurut Dezoort (2002) dalam Nadirsyah, dkk (2011), anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan kemampuan terhadap waktu yang telah ditetapkan. Anggaran waktu yang dihadapi oleh profesional dalam bidang pemeriksaan dapat menimbulkan tingkat stress yang tinggi dan mempengaruhi sikap, niat dan perilaku auditor Murni (2020).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Fernandes, Alfonsus, and Kusuma Dewi 2021 yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Dan Faktor Perilaku Individu Terhadap Audit Judgement”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni, Cici Dewi Sari 2020 dimana pada penelitian ini menambah variable Tekanan Anggaran Waktu pada penelitian ini guna sebagai perbedaan dan pembaharuan dalam penelitian.

Berdasarkan paparan latar belakang dan fenomena diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement”** dalam studi empiris pada kantor Akuntan Publik (KAP) di kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas,maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi terhadap Audit Judgement?
2. Apakah Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Audit Judgement?
3. Apakah Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgement?
4. Apakah Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement?
5. Apakah Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgement*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Etika Profesi berpengaruh terhadap Audit Judgement.
2. Untuk mengetahui Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Audit Judgement.
3. Untuk mengetahui Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Audit Judgement.
4. Untuk mengetahui Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Audit Judgement.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgement*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penelitian secara teoritis dan praktis terkait pada penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgement*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Dapat memberikan pengetahuan kepada auditor, mahasiswa tentang Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap *Audit Judgement*.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi auditor agar menjadi lebih baik lagi dalam mengambil *audit judgement* yang tidak bertentangan dengan standar profesional.



c. Bagi KAP

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik untuk dapat menyediakan jasa audit yang berkualitas bagi perusahaan sebagai pemilik laporan keuangan maupun kepada masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan.

1. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan dikembangkan menjadi beberapa Bab yang masing-masing terdiri atas kerangka sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran variabel dan landasan teori dari masalah penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit *Judgement*, landasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Selain itu juga berisikan saransaran yang diberikan penulis atas permasalahan yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa mendatang serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Atribusi

Baron dan Byrne (1979) menjelaskan bahwa atribusi adalah proses menghasilkan kesimpulan atas motif, maksud dan spesifik orang lain dengan melihat perilakunya yang tampak. Menurut Heider (1958), hal pertama yang harus ditentukan terlebih dahulu ketika mengamati perilaku sosial adalah menentukan penyebab faktor situasional atau personal. Teori ini mengacu bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal ataupun eksternal yang akan memberikan akibat terhadap perilaku individu Pratomo (2016).

Dalam teori atribusi terdapat hubungan antara sikap dan karakteristik individu dengan perilaku. Dengan melihat perilaku individu dapat diketahui sikap dan karakteristik individu tersebut serta dapat juga melihat perilaku individu dalam menghadapi kondisi tertentu. Seseorang akan membentuk ide tentang orang lain dan situasi di lingkungan sekitarnya yang menyebabkan perilaku seseorang dalam apresiasi sosial disebut dengan *dispositional attributions* dan *situational attributions*. *Dispositional attributions* mengacu pada perilaku individu yang ada dalam diri seseorang (faktor internal) seperti pengetahuan, independensi, kemampuan, dan situasional attributions mengacu pada lingkungan sekitar yang berdampak terhadap perilaku (faktor eksternal) seperti aturan.

Berdasarkan asumsi-asumsi yang dikemukakan oleh para ahli, teori atribusi menjelaskan bahwa manusia itu logis dan dituntut untuk dapat



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

mengidentifikasi dan memahami struktur penyebab dari lingkungan sekitar. Hal tersebut menjelaskan bahwa perilaku berhubungan dengan sikap dan karakteristik individu, sehingga sikap dan karakteristik individu tersebut mampu menghadapi kondisi di lingkungan tersebut. Demikian halnya ketika melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan di dalam kelembagaan pemerintah, dimana perilaku APSP dipengaruhi oleh dua faktor yaitu situasional (kompleksitas tugas dan tekanan anggaran waktu) dan personal (kompetensi yang terdiri dari pengetahuan dan pengalaman kerja) berhubungan dengan sikap dan karakteristik dari individu atau auditor itu sendiri sehingga mampu menghadapi suasana di lingkungan mereka berada yaitu tuntutan untuk mampu mencapai target kinerja dalam bentuk tingkat kualitas audit oleh auditor Pratomo (2016).

2.2 Pengertian Audit

Definisi auditing menurut Guy , Alderman & Winters (2002) adalah suatu proses tersruktur yang secara objektif memperoleh dan mengevaluasi buku mengenai penegasan dari tindakan atau kejadian ekonomi untuk mengukur tingkat penyesuaian penegasan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengkomunikasikannya kepada pihak - pihak yang berkepentingan. Menurut Messier, Glover&Prawitt (2005), audit adalah suatu proses terstruktur mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif sehubungan dengan asersi atas tindakan dari peristiwa ekonomi untuk memastikan tingkat kecocokan antara asersi-asersi tersebut dan mengkomunikasikan pengungkapan serta pengungkapan pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Elder , Beasley & Arens (2011) , auditing adalah pengumpulan data dan pertimbangan bukti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

Menurut Konrath (2002) , auditing adalah suatu proses terstruktur untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan - kegiatan dan kejadian - kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan ukuran yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak - pihak yang berkepentingan. Menurut Mulyadi (1998) auditing adalah proses terstruktur untuk memperoleh dan bukti evaluasi secara objektif mengenai tentang pernyataan kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat ikatan antara pernyataan pernyataan, serta menyampaikan hasil-hasilnya kepada pelanggan yang berkepentingan Menurut Agoes (2012), auditing adalah suatu perbaikan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, laporan terhadap keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan - catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan dari banyaknya pekerjaan yang berbeda yang pernah dilakukan dan juga lamanya auditor menjalankan kariernya serta dapat menambah wawasannya mengenai pendeteksian kekeliruan. Pengalaman seorang auditor akan bertambah banyak seiring dengan lamanya auditor menjalankan profesinya dan juga banyaknya penugasan audit yang telah dilakukan. Semakin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lana menjadi auditor, auditor semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, auditor dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan. Semakin banyak tugas pemeriksaan yang dihadapi auditor, auditor semakin tepat dan teliti dalam menyelesaikan tugasnya dan mendapatkan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami. Dengan demikian, auditor dapat menemukan kecurangan klien serta mengevaluasi dan memperluas bukti yang membuat *audit judgement* yang dihasilkan juga lebih efisien Wiwik Pratiwi1 (2021)

Tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Wiwik Pratiwi1 (2021). Hal ini diraih melalui penjelasan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu latar pelaporan keuangan yang berlaku. Dalam kebanyakan hal kerangka bertujuan umum, prinsip tersebut adalah tentang apakah laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing dan ketentuan etika yang relevan memungkinkan auditor untuk merumuskan opini (IAPI, 2016).

2. Tahapan - Tahapan Audit

Audit merupakan suatu kegiatan yang terstruktur sehingga untuk mencapai tujuan audit terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilakukan. Tahapan audit adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tahapan yang harus dilalui oleh seseorang auditor dalam suatu proses audit. Setiap tahap mempunyai tujuan dan manfaat tertentu untuk mencapai tujuan audit.

Adapun tahapan - tahapan audit sebagai berikut Jurnal Entreprenur (2018) :

- A. Penerimaan Perikatan Audit ; Perikatan merupakan persetujuan kedua belah pihak. Dalam hal audit maka kedua belah pihak ini adalah pihak auditor dan perusahaan yang biasanya diwakili oleh manajemen. Sebelum melaksanakan audit , maka harus ada kesepakatan yang harus dibuat dan disetujui bersama. Manajemen atau klien menyerahkan laporan audit keuangan kepada auditor dan auditor menanggung laporan audit keuangan sesuai dengan kompetensinya . Bentuk perikatan ini dalam bentuk surat perikatan audit.
- B. Perencanaan Proses Audit ; Merencanakan proses audit adalah tahapan selanjutnya yang harus diketahui auditor. Untuk membuat perencanaan audit ,seorang auditor harus melakukan beberapa kegiatan seperti : a) memahami bisnis dan klien industri, b) melakukan prosedur analitik, c) menentukan materialitas, menetapkan risiko audit dan risiko bawaan, d) memahami struktur pengendalian internal dan menetapkan pengendalian risiko, e) kembangkan rencana audit dan program audit nanti pada penerapannya tidaklah sesingkat hal tersebut .
- C. Pelaksanaan Pengujian Audit, Setelah membuat perencanaan laporan audit keuangan maka wajib melaksanakan pengujian audit. Pada tahap ini, auditor akan melakukan pemeriksaan analitik, dan pengujian substantif. Pengujian analitik dilakukan auditor dengan mempelajari data-data dan informasi bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien dan membandingkan dengan data dan lainnya. Pengujian pengendalian merupakan prosedur audit untuk melakukan konfirmasi efektivitas pengendalian internal klien.

D. Audit Pelaporan ; Tahap terakhir yaitu pelaporan audit, yaitu hasil dari pekerjaan audit yang telah dikerjakan. Laporan ini merupakan bentuk komunikasi auditor dengan pihak lain sehingga tidak boleh dibuat secara asal-asalan. Di dalam laporan audit harus mencakup jenis opini, jasa yang diberikan, objek yang diaudit, cakupan audit, tujuan audit, hasil audit dan rekomendasi yang diberikan jika ada kekurangan, dan informasi atau istilah audit pada laporan keuangan lainnya. Laporan audit merupakan tanggung jawab audit yang besar sehingga untuk menentukan dan membuat laporan ini harus hati - hati. Jika tidak maka nama kantor akuntan publik biasanya akan tercemar dan akan ada hukuman dari pihak berwajib .

3. Tujuan Audit

Tujuan Audit Mengacu pada Arens dan Loebbecke (2012) tujuan audit yaitu :

A. Eksistensi : Tujuan ini menyangkut apakah semua angka-angka yang dimasukkan dalam laporan keuangan memang harus dimasukkan dan bagaimana auditor harus memenuhi asersi manajemen kehadiran atau keterjadian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- B. Kelengkapan : Tujuan ini menyangkut apakah angka-angka yang seharusnya dimasukkan memang dimasukkan secara lengkap sesuai dengan asersi manajemen.
- C. Akurasi : Tujuan ini mengacu pada jumlah yang dimasukkan dengan jumlah yang benar. Asersi yang memenuhi adalah asersi penilaian atau alokasi .
- D. Klasifikasi : Tujuannya untuk menunjukkan apakah setiap pos dalam daftar klien telah dimasukkan dalam akun yang telah diklasifikasikan dengan benar.
- E. Penyajian dan Pengungkapan : Adalah saldo perkiraan dan persyaratan pengungkapan yang terkait telah disediakan dengan cepat dalam laporan keuangan. Tujuan ini merupakan cara auditor memenuhi asersi manajemen mengenai penyajian dan pengungkapan (Nurjanah , 2016).

Jenis - Jenis Audit Menurut Arens, Elder, Beasley (2012), jenis - jenis audit yaitu

1. Audit Oprasional : Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit oprasional, manajemen biasanya mengharapkan saran - saran untuk memperbaiki operasi .
2. Audit Ketaatan : Audit Ketaatan dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang ditetapkan oleh pengaruh yang lebih tinggi.
3. Laporan Audit Keuangan : Audit laporan keuangan dilaksanakan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan sesuai dengan kriteria yang tertentu. Biasanya, kriteria yang berlaku adalah prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (*Generally Accepted Accounting*).

Ditinjau dari luasnya pemeriksaan , audit dapat dibedakan atas:

1. Pemeriksaan Umum (*General Audit*) ; Pemeriksaan umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen dengan tujuan dapat memberikan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan.
2. Pemeriksaan Khusus (*Special Audit*) ; Suatu pemeriksaan terbatas (sesuai dengan permintaan audit) yang dilakukan oleh KAP yang independen , dan pada akhir pemeriksaannya auditor tidak dapat memberikan pendapat terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Menurut Agoes (2012).

Ditinjau dari jenis pemeriksaan audit dapat dibedakan atas :

- A. Audit Manajemen (*Audit Operasional*); Suatu perbaikan terhadap kegiatan operasi suatu atau perusahaan, termasuk prosedur akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen , untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif , efisien, dan ekonomis. Pengertian efisien disini adalah dengan biaya tertentu dapat mencapai hasil atau manfaat yang telah ditetapkan. Efektif adalah dapat mencapai tujuan atau target sesuai dengan waktu yang telah ditentukan berhasil dapat ekonomi bermanfaat sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.



Ekonomis adalah dengan pengorbanan yang serendah-rendahnya dapat mencapai hasil yang optimal atau dilaksanakan secara cermat.

B. Pemeriksaan Ketaatan (Audit Kepatuhan) : Pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mematuhi peraturan-peraturan dan kebijakan - kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen , dewan komisaris) maupun pihak eksternal (pemerintah , Bapepam , Bank Indonesia Direktorat Jendral Pajak , dan lain - lain). Pemeriksaan bisa dilakukan oleh KAP maupun bagian internal audit .

C. Pemeriksaan Intern (Audit Internal) : Pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Pemeriksaan umum yang dilakukan oleh internal auditor biasanya lebih terperinci dibandingkan dengan pemeriksaan umum yang dilakukan oleh KAP. Internal auditor biasanya tidak memberikan pendapat terhadap laporan keuangan, karena pihak-pihak diluar perusahaan menganggap bahwa internal auditor biasanya tidak memberikan opini terhadap laporan keuangan perusahaan karena pihak diluar perusahaan menganggap bahwa internal auditor yang merupakan orang dalam perusahaan tidak independen. Laporan internal auditor berisi temuan perbaikan (audit finding) mengenai penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian internal, beserta saran perbaikan (rekomendasi) .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Audit Komputer : Pemeriksaan oleh KAP terhadap perusahaan yang memproses data akuntansinya dengan menggunakan sistem Electronic Data Processing (EDP) Junaidah (2017).

2.3 Standar Auditing

Standar auditing merupakan pedoman dasar secara umum yang diterapkan oleh lembaga untuk auditor dalam menjalankan dan memenuhi kewajiban profesional. Standar auditing adalah hasil petunjuk tentang kualitas profesional auditor seperti keahlian audit dan independensi, persyaratan serta pelaporan bahan bukti audit. Standar auditing telah ditetapkan dan disahkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia yang terdiri dari sepuluh standar yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Dwi, Azizah, and Pratono (2020).

Standar Auditing yang telah ditetapkan dan disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terdapat dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 01 (SA Seksi 150) sebagai berikut:

a) Standar Umum

1. Audit harus dilaksanakan oleh beberapa orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
2. Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan bagi auditor.
3. Dalam penerapan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b) Standar Pekerjaan Lapangan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan pendamping harus disupervisi dengan semestinya.
2. Pemahaman memadai atas pengendalian Internal harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat lingkup pengujian yang akan dilakukan.
3. Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui survey, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan diaudit.
- c) Standar Pelaporan
1. Laporan auditor harus menyampaikan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 2. Laporan auditor harus menampilkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.
3. Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang layak, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
4. Laporan auditor harus mengandung suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat laporan yang jelas



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

2.4 Audit Judgement

Audit judgement merupakan suatu cara pandang dan perbandingan pribadi auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas yang dibuatnya. Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan ancaman audit yang akan dihadapi oleh auditor sehubungan dengan *judgement* yang dibuatnya”. Standar Profesional Audit Publik (SPAP) SA seksi 315.23 (2013) menyebutkan Audit judgement ialah suatu pemahaman tentang risiko bisnis yang dihadapi oleh objek meningkatkan kemungkinan pengidentifikasian risiko bisnis.

Judgement sendiri merupakan kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam mengaudit laporan keuangan dari suatu perusahaan. *Judgement* tersebut tergantung pada perolehan bukti dan pengembangan bukti tersebut sehingga menghasilkan keyakinan yang muncul dari potensi auditor dalam menjelaskan bukti-bukti yang diuraikan”. Dalam proses pengauditan, *Judgement* selalu dibutuhkan oleh auditor agar dapat menyakinkan atau menentukan pertimbangan yang cepat dan tepat serta dianggap mempengaruhi pandangan auditor akan kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya.

Dalam pembuatan *judgement* ini auditor mempunyai kesadaran bahwa suatu pertanggung jawaban merupakan faktor yang cukup penting karena



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaiannya akan ditinjau dan dimintai keterangan. *Judgment* mengacu pada aspek psikologis dalam proses pengambilan keputusan dan mencerminkan perubahan dalam evaluasi, opini, dan sikap. Kualitas judgment ini menunjukkan seberapa baik kinerja seorang auditor dalam melakukan tugasnya. Seorang auditor dalam proses audit memberikan prinsip dengan judgment juga didasarkan pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang dan yang akan datang Jamiih et al. (2007).

Audit judgment merupakan suatu proses yang terus menerus dilakukan dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dalam tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, serta penerimaan informasi lebih lanjut oleh auditor Jamilah et ai (2007). Dalam penetapan opini, *audit judgement* berperan penting. Dimana *audit judgement* diperlukan pada saat berhadapan dengan ketidakpastian dan keterbatasan informasi maupun data yang didapat, dan pemeriksa dituntut untuk dapat membuat taksiran yang dapat digunakan untuk membuat *judgement* dan mengevaluasi judgement. Hogart (1992) mengartikan judgement, sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. Dalam membuat suatu *judgement*, pemeriksa akan mengumpulkan berbagai bukti yang signifikan dalam waktu yang berbeda dan kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti-bukti tersebut.

Jamilah, dkk. (2007) menemukan bahwa suatu judgement berprinsip pada kejadian-kejadian masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Seorang auditor harus mengumpulkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan digunakan untuk mendukung judgement yang diberikannya, di mana bukti-bukti tersebut memberikan dasar yang praktis dalam membentuk judgement. Auditor



mengumpulkan bukti yang signifikan dalam waktu yang berbeda dan kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti - bukti tersebut. Oleh karena itu audit judgment diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti .

Judgment merupakan sebuah proses mengevaluasi fakta dan keadaan, dan memformulasikannya dalam pendapat apakah itu wajar, hanya, tepat, material atau cukup (Rida MM Siagian dkk, 2014). *Audit judgment* dipengaruhi faktor teknis dan nonteknis. Salah satu faktor teknisnya adalah uraian atau waktu audit, sedangkan faktor non teknis seperti aspek - aspek perilaku individu yang dinilai dapat mempengaruhi penilaian audit yaitu gender, tekanan kepatuhan dari atasan, kompleksitas tugas pengalaman dan pengetahuan. *Audit judgment* secara teknis dipengaruhi pengetahuan, pengalaman, dan perilaku dari auditor. Tekanan dari atasan, klien maupun kode etik profesi juga mempengaruhi *audit judgment*, sedangkan *gender* merupakan faktor non teknis yang mempengaruhi *judgment* auditor Rosadi and Waluyo (2017).

2. Pelaksanaan Etika Profesi

Etika profesi merupakan standar moral untuk profesional yaitu mampu memberikan sebuah keputusan secara objektif bukan subjektif, berani bertanggung jawab semua tindakan dan keputusan yang telah diambil, dan memiliki keahlian serta kemampuan. Prinsip-prinsip umum yang dirumuskan dalam suatu profesi akan berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan perbedaan adat, kebiasaan, kebudayaan, dan peranan tenaga ahli profesi yang dinyatakan dalam suatu negara tidak sama Murni (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Etika Profesi Akuntansi Merupakan suatu ilmu yang membahas perilaku perbuatan baik dan buruk manusia yang dapat dipahami oleh pikiran manusia terhadap pekerjaan yang membutuhkan pelatihan dan penguasaan terhadap suatu pengetahuan khusus sebagai Akuntan.

Dapat dikatakan bahwa etika profesi merupakan ujung tombak dari suatu profesi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa profesi audit sangat menginginkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah terhadap kualitas jasa yang diberikannya. Sebagai profesi kepercayaan dan mengingat pentingnya peran akuntan publik, maka etika adalah kebutuhan pokok yang tidak bisa di kompromikan lagi. Menjadi seorang audit membutuhkan pengorbanan yang besar pada masyarakat dan memiliki komitmen adab yang tinggi. Masyarakat menuntut untuk memperoleh jasa para auditor publik dengan standar kualitas yang tinggi, dan menuntut mereka untuk bersedia mengorbankan diri. Itulah sebabnya profesi auditor menetapkan standar teknis dan standar etika yang harus dijadikan dasar oleh para auditor dalam melaksanakan audit. Standar etika yang diperlukan bagi profesi audit karena auditor memiliki posisi sebagai orang kepercayaan dan menghadapi kemungkinan benturan-benturan kepentingan Putra dkk (2014).

The American Heritage Directory menyatakan etika sebagai suatu aturan atau standar yang menentukan tingkah laku para anggota dari suatu profesi. Pengembangan kesadaran moral memainkan peranan kunci dalam semua area profesi akuntan (Louwers, dalam Gusti dan Ali, 2008). Beberapa peneliti telah menemukan bahwa perilaku moral lingkungan profesi auditor terkadang mengabaikan kesesuaian perilaku dengan kode etik profesinya sebagai auditor.



Tingkat pengaruh itu disebabkan oleh jauh dekatnya hubungan antara organisasi dan pihak lain yang berkaitan serta pihak yang berkuasa, baik dari dalam maupun dari luar organisasi. Misalnya pemerintah, kantor akuntan, dan lain sebagainya.

Kode etik atau aturan etika profesi audit menyediakan panduan bagi para auditor profesional dalam mempertahankan diri dari godaan dan dalam mengambil keputusan-keputusan sulit. Jika auditor kalah pada tekanan atau permintaan tersebut, maka telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen pada prinsip-prinsip etika yang dianut oleh profesi. Oleh karena itu, seorang auditor harus selalu memupuk dan menjaga kewaspadaannya agar tidak mudah menyerah pada godaan dan tekanan yang membawanya ke dalam pelanggaran prinsip-prinsip etika secara umum dan etika profesi. Etis yang tinggi mampu mengenali situasi-situasi yang mengandung isu-isu etis sehingga memungkinkannya untuk mengambil keputusan atau tindakan yang tepat B.Mudjiyanto (2015).

Menurut Castro and SÉBASTIEN CARON (2006) Etika profesional bagi auditor di Indonesia disebut dengan istilah kode etik dan dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) kompartemen akuntan publik yang kini telah memisahkan diri dan berganti nama menjadi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Meskipun seluruh KAP di Indonesia menggunakan kode etik yang sama tetapi pemahaman setiap individu mengenai kode etik berbeda. Hal ini dapat berpengaruh terhadap audit judgment yang dibuat saat melakukan audit. Etika professional dikeluarkan oleh organisasi profesi untuk mengatur perilaku anggotanya dalam menjalankan praktik profesinya bagi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap manusia yang memberikan jasa dari pengetahuan dan keahliannya pada pihak lain seharusnya memiliki rasa tanggung jawab pada pihak-pihak yang dipengaruhi oleh jasanya itu. Setiap praktisi wajib mematuhi prinsip dasar etika profesi di bawah ini, antara lain: (SPAP, 2011):

- (a) Prinsip Integritas, Integritas adalah praktik bersikap jujur dan menunjukkan kepatuhan yang bertanggung jawab dan tanpa kompromi terhadap prinsip, nilai moral dan etika yang kuat.
- (b) Prinsip Objektivitas, mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara cerdas, tidak berprasangka serta bebas dari benturan kepentingan atau di bawah pengaruh pihak lain
- (c) Prinsip Kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional (*professional competence and due care*), prinsip dasar dan mewajibkan akuntan profesional untuk mendidik pengetahuan dan keahlian profesionalnya serta bertindak secara cerdas dalam hubungan dengan penerapan standar teknik di saat memberikan layanan profesional.
- (d) Prinsip kerahasiaan, Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesional dan tidak boleh menggunakan atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.
- (e) Prinsip Perilaku Profesional, Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan menghindari perilaku apapun yang menurunkan kepercayaan kepada profesi Akuntan Profesional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.6 Kecerdasan Emosional

Secara teoritis, Goleman (2016) menjelaskan bahwa pengertian kecerdasan emosional disini adalah kesadaran diri mengendalikan diri sendiri, memahami perasaan orang lain dan menggunakan perasaan tersebut untuk bertindak. Dalam penelitiannya pula ditekankan bahwa kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran individu namun kualitas pribadi. Misal dalam pelaksanaan suatu penugasan audit, seorang auditor internal melakukan analisa dengan menyesuaikan pikiran, perasaan dan keahlian teknis, sehingga laporan yang dihasilkan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Selain dari pengalamannya selama menjalani pekerjaannya dalam ragam kegiatan pengawasan, seorang auditor internal yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan memiliki kesabaran yang tinggi, kestabilan berpikir, empati dan cermat serta paham akan prinsip integritas dan keterbukaan sesuai dengan tugas dan fungsinya Ermayanti, (2017).

Berdasarkan pengertian tradisional, kecerdasan emosional meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang merupakan keterampilan kata dan angka yang menjadi fokus pendidikan formal, dan sesungguhnya mengarahkan seseorang untuk mencapai sukses di bidang akademis. Tetapi definisi keberhasilan hidup tidak hanya ini saja. Pandangan baru yang berkembang mengatakan bahwa ada kecerdaan lain diluar kecerdasan intelektual (IQ), seperti bakat, ketajaman pemeriksaan sosial, hubungan sosial, kematangan emosional, dan lain-lain yang harus juga dikembangkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Fernandes and Dewi (2021) Kecerdasan emosional adalah dua buah produk dan dua keterampilan utama, yaitu keterampilan kesadaran diri dan keterampilan manajemen diri yang termasuk dalam kompetensi personal dan yang kedua adalah keterampilan kesadaran sosial dan keterampilan manajemen hubungan sosial yang termasuk dalam kompetensi sosial. Kompetensi personal lebih terfokus pada diri sendiri sebagai seorang individu, sedangkan kompetensi sosial lebih terfokus pada suatu hubungan kepada orang lain.

Menurut Wibowo dalam Rissy dan Nurna (2016) kecerdasan emosional adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif. Kecerdasan emosional dapat membantu membangun hubungan menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Sedangkan menurut Goleman (dalam Rissy dan Nurna (2016) kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara praktis menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Menurut Salovey dan Mayer dalam Stein (2002) pencipta istilah "kecerdasan emosional", mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan nilainya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Keterlibatan auditor yang tergesa-gesa dalam mengambil suatu keputusan tanpa menanggapi dampak buruknya menunjukkan bahwa faktor internal dalam diri auditor yaitu kecerdasan, emosional, kecerdasan, intelektual, kecerdasan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi sangat berpengaruh dalam suatu pengambilan keputusan. Di lihat dari kasus diatas, menandakan bahwa ternyata banyak seorang auditor yang belum dapat menerapkan kaidah-kaidah yang terdapat dalam kode etik akuntan. Hal ini bertujuan untuk memberikan jasa yang terbaik kepada pemakai secara profesional. Adanya kode etik dapat mengatur sekaligus melindungi perbuatan yang melanggar aturan sebagai akuntan publik atau auditor.

2.7 Kompleksitas Tugas

Kompleksitas Tugas didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit. Persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seorang auditor, namun mungkin juga mudah bagi orang lain (Septiani and Sukartha (2017)). Adanya peningkatan kompleksitas dalam suatu tugas, seorang karyawan, termasuk auditor dapat mengalami tekanan kerja. Kompleksitas audit dapat menyebabkan akuntan berperilaku disfungsional. Jika hal tersebut terjadi, maka kinerja pun akan berkurang sehingga akan mempengaruhi *judgment* yang diambil oleh auditor. Kompleksitas tugas merupakan penentu terbaik dari proses penetapan keputusan dan strategi. Ketika dihadapkan pada tugas dengan tingkat kompleksitas yang rendah, pembuat keputusan cenderung menggunakan proses keputusan kompensasi, sedangkan ketika dihadapkan pada penugasan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, mereka cenderung menggunakan proses non-kompensasi dan berfokus pada informasi yang ketat. Pratomo (2016).

Kompleksitas tugas bisa diartikan dimana tingkat kemampuan seorang auditor dalam menentukan keputusan. Banyaknya jumlah informasi yang harus



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan menunjukkan auditor dalam posisi tingkat kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu. Dimana seorang auditor harus menghadapi akan adanya kompleksitas tugas yang dapat mempengaruhi hasil dari kinerja *audit judgement*. Dalam hal ini, kompleksitas tugas yang telah dihadapi oleh seorang auditor akan membuat pengetahuannya bertambah.

Seorang auditor akan selalu dihadapkan oleh tugas-tugas yang banyak, kompleks, berbeda-beda dan saling terikat satu dengan yang lainnya. Kompleksitas tugas dapat diartikan sebagai fungsi dari tugas itu sendiri, merupakan tugas yang tidak terstruktur, meragukan dan ambigu, alternatif-alternatif yang ada menjadi tidak dapat diidentifikasi sehingga tidak dapat memperoleh data dan tidak dapat memprediksikan output dari data tersebut. Menurut Rong-Ruey, (2006) Karakteristik tugas yang tidak terstruktur akan mempengaruhi perbedaan audit. Kompleksitas tugas juga dapat diartikan sebagai persepsi individu tentang kesulitan tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapasitas dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh sipembuat keputusan. Dwi, Azizah, and Pratono (2020).

Menurut Jamilah, Fanani, and Chandr (2007) Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas merupakan dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi (*information clarity*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ramadhani and Hajering (2018) Kompleksitas audit juga bersifat penting karena keinginan bahwa tugas melakukan audit adalah tugas yang banyak menghadapi persoalan kompleks. Terdapat tiga alasan yang cukup mendasar mengapa pengujian terhadap kompleksitas audit untuk sebuah situasi audit perlu dilakukan. Pertama, kompleksitas audit ini diduga berpengaruh signifikan terhadap kinerja seorang auditor. Kedua, sarana dan teknik pembuatan keputusan dan latihan tertentu diduga telah dikondisikan sedemikian rupa ketika para peneliti memahami keganjilan pada kompleksitas audit. Ketiga, pemahaman terhadap kompleksitas dari sebuah audit dapat membantu tim manajemen audit perusahaan menemukan solusi terbaik bagi staf audit dan tugas audit.

Menurut Yuniarti (2020) kompleksitas tugas dalam pengauditan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) Banyaknya informasi yang tidak penting, dalam artian bahwa informasi tersebut tidak konsisten dengan kejadian yang akan diprediksikan; (2) Adanya ambiguitas yang tinggi, yaitu beragamnya outcome (hasil) yang diharapkan oleh klien dari kegiatan pengauditan. Dalam pelaksanaan tugasnya yang kompleks, auditor sebagai anggota pada suatu tim audit memerlukan keahlian, kemampuan dan tingkat kesabaran yang tinggi.

Terdapat dua aspek penyusunan dari Kompleksitas tugas, yaitu:

1. Tingkat sulitnya tugas. Tingkat sulitnya tugas dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut.
2. Struktur tugas. Struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi.

Febrianti (2014) menyatakan aspek terpenting yang terdapat dalam kompleksitas tugas adalah tingkat kesulitan serta struktur tugas. Tugas yang



terstruktur akan dapat memberikan informasi yang lengkap dan jelas dalam membuat pertimbangan untuk pengambilan keputusan, namun pada tugas yang sulit dimengerti akan dapat membuat auditor merasa kesulitan terhadap tugas yang akan dikerjakannya sehingga akan dapat membuat auditor rentan dalam kondisi maupun keadaan stress yang tinggi.

2.9 Tekanan Anggaran Waktu

Dengan adanya tekanan waktu sangat mempengaruhi kemampuan seseorang karena auditor diberi batasan waktu dalam mengaudit dan auditor harus bisa mengalokasikan waktu secara tepat karena berhubungan dengan biaya audit yang harus dibayar klien. Apabila KAP tidak bisa mengalokasikan waktu, sehingga waktu audit menjadi lebih lama maka berdampak pula pada biaya audit yang semakin banyak. Akibat dari pekerjaan audit yang tidak selesai, klien bisa berpindah ke KAP lain yang menawarkan fee yang lebih kompetitif. Menurut Dezoort (2002) dalam Nadirsyah, dkk (2011), anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan ketepatan terhadap waktu yang telah ditetapkan. Anggaran waktu yang dihadapi oleh profesional dalam bidang pemeriksaan dapat menimbulkan tingkat tekanan yang tinggi dan mempengaruhi sikap, niat dan perilaku auditor.

Tekanan anggaran waktu hanya dapat terjadi apabila jumlah waktu yang dianggarkan kurang dari total waktu yang tersedia sehingga auditor harus memiliki kemampuan untuk menanggapi tekanan dengan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan adakalanya tidak melaporkan jumlah keseluruhan waktu yang dihabiskan untuk tugas tersebut Pratomo (2016). Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penetapan anggaran waktu yang diberikan kepada auditor dapat menimbulkan tekanan yang berakibat pada perilaku disfungsional yaitu auditor lebih mengutamakan untuk melaksanakan audit dengan mengabaikan perencanaan dan proses audit yang seharusnya demi mengejar tenggat waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Pratomo (2016) menyatakan bahwa ketika dihadapkan pada tekanan anggaran waktu, seorang auditor cenderung melaksanakan audit tidak sesuai dengan ikatan kontrak atau di bawah standar auditing yang normal, misalnya membuat laporan hasil audit melebihi tenggat waktu yang telah ditetapkan dan menetapkan proses tersebut sebagai pekerjaan yang tidak dibebankan. Hal tersebut akan mengakibatkan kerugian tidak hanya bagi klien, namun juga bagi auditor. Upaya yang dapat ditempuh oleh auditor untuk meminimalkan tekanan waktu selama pelaksanaan audit yaitu dengan menetapkan alokasi anggaran waktu yang sesuai dalam perencanaan audit berdasarkan pada hasil evaluasi atas keterbatasan waktu dan mempertimbangkan untuk menyusun laporan hasil audit sementara. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya tekanan waktu adalah persaingan fee antara kantor akuntan publik, kemampuan laba perusahaan, dan keterbatasan personil.

Menurut DINULLAH (2016) tekanan anggaran waktu merupakan suatu tekanan yang timbul dari suatu keterbatasan sumber daya dalam menyelesaikan suatu tugas audit dimana seorang auditor dituntut untuk selalu melakukan efisiensi pada anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu bisa menyebabkan seorang auditor tidak melakukan pemeriksaan secara teliti akibat adanya anggaran waktu ini. Anggaran waktu yang memiliki keterbatasan maka seorang auditor harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



memperketat prosedur audit yang mereka laksanakan agar dapat menyesuaikan dengan waktu yang telah dibatasi, sehingga audit yang dilaksanakan audit yang dilakukan tidak dapat secara teliti terlaksana karena adanya batasan waktu yang telah ditentukan tersebut (Ritayani et al., 2017).

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan (Ramdhani and Oktaroza, n.d.) yang bertujuan untuk menguji pengaruh Profesionalisme dan Kecerdasan Emosional Terhadap Audit Judgement. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode verifikasi. Responden dalam penelitian ini adalah 31 orang auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Adapun metode yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu convenience sampling. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan alat statistik SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap audit judgement dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgement.

Penelitian Fernandes and Dewi (2021) tentang Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, dan Faktor Perilaku Individu Terhadap Audit Judgement, dari penelitian tersebut *Audit Judgement* dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat teknis maupun non teknis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan mengenai pengaruh pelaksanaan etika profesi bagi auditor, lalu kecerdasan emosional bagi auditor dan faktor perilaku individu terhadap *Audit Judgement*. Penelitian melakukan survey terhadap 40 orang auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau



yang berkedudukan sebagai partner, manajer, supervisor, auditor senior dan auditor junior yang bekerja di KAP. Hasil penelitian ini menunjukkan Etika profesi memiliki pengaruh penting terhadap audit judgment. Kecerdasan Emosional, Perilaku Individu tidak berpengaruh terhadap audit judgment, dan secara simultan etika profesi, kecerdasan emosional dan perilaku individu memiliki pengaruh terhadap audit judgment.

Penelitian Vincent and OSESOGA (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, keahlian auditor, independensi, tekanan kepatuhan, dan kompleksitas tugas terhadap penilaian audit. Hasil penelitian ini adalah (1) pengalaman auditor, Tekanan kepatuhan tidak berpengaruh terhadap audit judgement, (2) keahlian auditor, Independensi, Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap audit judgement.

Penelitian Murni (2020) bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Etika Profesi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman dan Keahlian Audit baik secara parsial maupun simultan terhadap Audit Judgment. Penelitian ini menggunakan pendekatan kausal asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan Etika Profesi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment. Sedangkan Keahlian Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment.

Penelitian Rosadi and Waluyo (2017) bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit secara simultan terhadap *Audit Judgment* auditor. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji coba instrumen menggunakan metode uji coba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sa sampel terpakai. Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian: (1) Tidak terdapat pengaruh *Gender* terhadap *Audit Judgment* auditor. (2) Terdapat pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* auditor. (3) Terdapat pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit secara simultan terhadap *Audit Judgment* auditor.

Penelitian Saputra and Mulya (2021) bertujuan untuk menganalisa pengaruh Akuntabilitas, *Self Efficacy*, dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja *Audit Judgement* yang dimediasi dengan *Effort*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Data dalam penelitian ini diolah dengan memakai *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan uji statistik memakai *Smart Partial Least Square* (PLS). Objek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh auditor di KAP yang terdaftar oleh OJK. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pengumpulan data primer menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian: (1) Tidak terdapat pengaruh *Gender* terhadap *Audit Judgment* auditor. (2) Terdapat pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Audit terhadap *Audit Judgment* auditor. (3) Terdapat pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit secara simultan terhadap *Audit Judgment* auditor.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Ramadhani and Hajering (2018) bertujuan untuk menguji pengaruh etika profesi, pengalaman auditor dan kompleksitas tugas terhadap skeptisme pada Kantor Akuntan Publik di Makassar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari masing-masing KAP di Kota Makassar yang bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara melakukan penelitian langsung dilapangan dengan memberikan kuesioner/lembar pertanyaan kepada 40 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel etika profesi dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. Variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap skeptisme profesional auditor.

Penelitian Janah and Yuniarto (2020) bertujuan untuk memahami dan menganalisis pengaruh tekanan patuh, kompleksitas tugas, pengalaman, dan motivasi untuk penilaian audit dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi. Dari penelitian ini dapat diperoleh secara empiris bukti tentang pengaruh tekanan kepatuhan, kompleksitas tugas, pengalaman, dan motivasi untuk penilaian audit. Selain itu, penelitian ini juga memberikan bukti empiris tentang perbedaan antara pria dan wanita dalam memutuskan penilaian audit apakah itu berkorelasi dengan beberapa faktor seperti tekanan kepatuhan, kompleksitas tugas, pengalaman, dan motivasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel untuk auditor yang bertugas di Kantor Akuntan Publik di DIY dan Semarang. Di penelitian ini menggunakan data primer, sedangkan General Linear Model (GLM) dengan bantuan IBM SPSS versi 19.0 digunakan sebagai alat analisis. Hasil dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment, sedangkan tekanan kepatuhan, pengalaman, dan motivasi tidak berpengaruh terhadap audit judgment.

Dalam penelitian Pratomo (2016) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor Inspektorat Kabupaten/ Kota, kompleksitas tugas dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit internal pemerintah daerah. Populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang masih aktif pada kantor Inspektorat Kabupaten/ Kota se-Eks Karesidenan Surakarta. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu dengan purposive sampling. Data penelitian bersumber dari kuesioner yang telah diperoleh dan diisi oleh responden sebanyak 90 orang dengan jabatan fungsional auditor. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent) yang terdiri atas kompetensi, kompleksitas tugas, dan tekanan anggaran waktu, dan variabel terikat (dependent) berupa kualitas audit. Penelitian ini diuji dengan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit meskipun memiliki hubungan terbalik terhadap kualitas audit, sedangkan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dalam penelitian Castro and SÉBASTIEN CARON (2006) . Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap audit judgment serta memiliki arah hubungan positif dengan derajat asosiasi yang tergolong “Sangat kuat” dan menunjukan hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah yang berarti dimana semakin auditor menjunjung tinggi pelaksanaan etika profesi maka akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menghasilkan audit judgment yang tepat. Namun di samping itu, dalam pelaksanaannya pada indikator mengenai standar teknis masih di temukan bahwa adanya auditor yang belum melaksanakan jasa professional sesuai dengan SPAP.

2. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment serta memiliki arah hubungan positif dengan derajat asosiasi yang tergolong “Sangat kuat”. Berdasarkan nilai korelasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat hubungan positif yang kuat antara pengalaman auditor dengan audit judgment, dimana semakin baik pengalaman auditor akan menghasilkan audit judgment yang tepat. Namun di samping itu, dalam pelaksanaannya pada indikator mengenai pendidikan auditor masih di temukannya auditor yang melakukan pendidikan professional berkelanjutan kurang dari 60 satuan kredit PPL.

Dalam penelitian Jamilah, Fanani, and Chandr (2007) ketiga variabel yaitu gender, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas dapat disimpulkan bahwa: 1) tidak ada pengaruh perbedaan *gender* antara auditor pria dan auditor wanita terhadap pengambilan *judgment*; 2) auditor dalam situasi adanya tekanan ketaatan dari atasan maupun klien akan cenderung membuat *judgment* yang kurang tepat; 3) pada situasi tugas yang kompleks tidak mempengaruhi auditor dalam pengambilan *judgment* untuk menentukan pendapat terhadap laporan hasil audit.

Dalam penelitian DINULLAH (2016) 1). Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa obedience pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap audit judgement. 2). Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa time budget

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap audit judgement. 3) Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa task complexity memoderasi obedience pressure terhadap audit judgement. 4). Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa task complexity memoderasi time budget pressure terhadap audit judgement.

Dalam penelitian Retnowati (2009) 1). Keahlian atau kompetensi merupakan aspek-aspek yang terdapat dalam diri seseorang pekerja, aspek tersebut terdiri dari pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, keahlian juga termasuk pengalaman. 2). Kompleksitas tugas dengan audit judgement memiliki hubungan yang positif. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan dan akses informasi dalam menghadapi situasi yang kompleks, yang tidak terstruktur dan membingungkan, sehingga terkadang auditor cenderung mengambil jalan pintas dalam membuat suatu keputusan. 3). Locus of Control dengan audit judgement memiliki hubungan yang positif. Hal ini terjadi karena setiap auditor memiliki perilaku individu yang merupakan refleksi dari sisi personalitasnya yang terjadi saat itu akan mendorong seseorang untuk membuat suatu keputusan dari pendapat tersebut.

Dalam penelitian Komarudin (2018) Hasil penelitian ini: 1. Kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja karyawan secara parsial pada PT.Daya Anugerah Mandiri cabang Sungai Bahar, dimana semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki karyawan akan membuat kerjanya menjadi lebih baik. 2.Kecerdasan spritual secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan secara parsial pada PT.Daya Anugerah Mandiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

cabang Sungai Bahar. Kecerdasan spritual berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, dimana semakin tinggi kecerdasan spritual akan membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik. 3. Perilaku kewargaan organisasional secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT.Daya Anugerah Mandiri cabang Sungai Bahar. Dimana semakin baik perilaku kewargaan organisasional akan membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik. 4. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT.Daya Anugerah Mandiri cabang Sungai Bahar. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan penjelasan diatas, Penelitian terdahulu dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No. | Penelitian | Judul | Hasil |
|-----|-------------------------------|--|--|
| 1. | (Ramdhani and Oktaroza, n.d.) | Pengaruh Profesionalisme dan Kecerdasan Emosional Auditor terhadap Audit Judgement | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap audit judgement dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgement. |
| 2. | (Fernandes and Dewi 2021) | Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, dan | Hasil penelitian ini menunjukkan Etika profesi memiliki pengaruh penting terhadap audit judgment. |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----------------------------------|----------------------------|--|---|
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | | Faktor Perilaku Individu Terhadap Audit Judgement | Kecerdasan Emosional, Perilaku Individu tidak berpengaruh terhadap audit judgment, dan secara simultan etika profesi, kecerdasan emosional dan perilaku individu memiliki pengaruh terhadap audit judgment. |
| 3. | (Vincent and OSESOGA 2020) | PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, KEAHLIAN AUDITOR, INDEPENDENSI, TEKANAN KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGEMENT | Hasil penelitian ini adalah (1) pengalaman auditor, Tekanan kepatuhan tidak berpengaruh terhadap audit judgment, (2) keahlian auditor, Independensi, Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap audit judgment. |
| 4. | (Murni 2020) | PENGARUH ETIKA PROFESI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, PENGALAMAN DAN KEAHLIAN AUDIT TERHADAP AUDIT JUDGMENT | Hasil penelitian menunjukkan Etika Profesi, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment. Sedangkan Keahlian Audit secara parsial berpengaruh |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----|--------------------------|--|--|
| | | (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN) | signifikan terhadap Audit Judgment. |
| 5. | (Rosadi and Waluyo 2017) | PENGARUH <i>GENDER</i> , TEKANAN KETAATAN, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP <i>AUDIT JUDGMENT</i> | Berdasarkan hasil penelitian: (1) Tidak terdapat pengaruh <i>Gender</i> terhadap <i>Audit Judgment</i> auditor. (2) Terdapat pengaruh Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Audit terhadap <i>Audit Judgment</i> auditor. (3) Terdapat pengaruh <i>Gender</i> , Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit secara simultan terhadap <i>Audit Judgment</i> auditor. |
| 6. | (Saputra and Mulya 2021) | PENGARUH AKUNTABILITAS, <i>SELF EFFICACY</i> , DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP KINERJA <i>AUDIT JUDGEMENT</i> VARIABEL | Hasil penelitian menunjukkan: 1) Akuntabilitas, <i>Self efficacy</i> , Usaha (<i>Effort</i>) berpengaruh positif terhadap kinerja <i>audit judgement</i> , 2) Kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap kinerja <i>audit judgement</i> , 3) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----------------------------------|---|---|
| | <i>INTERVENING EFFORT</i> | Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap usaha (<i>effort</i>), 4) <i>Self Efficacy</i> berpengaruh negatif terhadap <i>effort</i> , 5) Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap <i>effort</i> , 6) Usaha memediasi pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja <i>audit judgement</i> , 7) Usaha tidak memediasi pengaruh <i>self efficacy</i> terhadap kinerja <i>audit judgement</i> , dan 8) Usaha mediasi pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja <i>audit judgement</i> . |
| 7. (Ramadhani and Hajering 2018) | PENGARUH ETIKA PROFESI, PENGALAMAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERDAHAP SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel etika profesi dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. Variabel Kompleksitas Tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap skeptisme profesional auditor. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|---|---------------------------|--|---|
| 8. Hak cipta milik UIN Suska Riau | (Janah and Yuniarto 2020) | PENGARUH TEKANAN KETAATAN, KOMPLEKSITAS TUGAS, PENGALAMAN, DAN MOTIVASI TERHADAP AUDIT JUDGMENT, GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERATING | Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh terhadap audit judgment, sedangkan tekanan kepatuhan, pengalaman, dan motivasi tidak berpengaruh terhadap audit judgment. Isu tentang perbedaan gender tidak juga memoderasi pengaruh kepatuhan tekanan, kompleksitas tugas, pengalaman, dan motivasi untuk penilaian audit. |
| 9. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau | (Pratomo 2016) | .PENGARUH KOMPETENSI, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT INTERNAL PEMERINTAH DAERAH | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit meskipun memiliki hubungan terbalik terhadap kualitas audit, sedangkan tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----|------------------------------------|---|---|
| 10 | (Castro and SÉBASTIEN CARON 2006) | PENGARUH ETIKA PROFESI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT | <ol style="list-style-type: none"> 1. Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap audit judgment serta memiliki arah hubungan positif dengan derajat asosiasi yang tergolong “Sangat kuat” dan menunjukan hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah yang berarti dimana semakin auditor menjunjung tinggi pelaksanaan etika profesi maka akan menghasilkan audit judgment yang tepat. 2. Pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap audit judgment serta memiliki arah hubungan positif dengan derajat asosiasi yang tergolong “Sangat kuat”. |
| 11 | (Jamilah, Fanani, and Chandr 2007) | PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT JUDGMENT | <ol style="list-style-type: none"> 1) tidak ada pengaruh perbedaan <i>gender</i> antara auditor pria dan auditor wanita terhadap pengambilan <i>judgment</i>. 2) auditor dalam situasi adanya tekanan ketaatan |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----|-----------------|---|--|
| | | | <p>dari atasan maupun klien akan cenderung membuat <i>judgment</i> yang kurang tepat.</p> <p>3) pada situasi tugas yang kompleks tidak mempengaruhi auditor dalam pengambilan <i>judgment</i> untuk menentukan pendapat terhadap laporan hasil auditan.</p> |
| 12 | (DINULLAH 2016) | <p>PENGARUH OBEDIENCE PRESSURE DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP AUDIT JUDGEMENT DENGAN TASK COMPLEXITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa obedience pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap audit judgement. 2. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa time budget pressure berpengaruh negatif signifikan terhadap audit judgement. 3. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa task complexity memoderasi obedience pressure terhadap audit judgement. 4. Hasil analisis penelitian |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----|------------------|--|--|
| | | | menunjukkan bahwa task complexity memoderasi time budget pressure terhadap audit judgement. |
| 13 | (Retnowati 2009) | PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP AUDIT JUDGMENT | <p>1.Keahlian atau kompetensi merupakan aspek-aspek yang terdapat dalam diri seseorang pekerja, aspek tersebut terdiri dari pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, keahlian juga termasuk pengalaman.</p> <p>2.Kompleksitas tugas dengan audit judgement memiliki hubungan yang positif. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan dan akses informasi dalam menghadapi situasi yang kompleks, yang tidak terstruktur dan membingungkan, sehingga terkadang auditor cenderung mengambil jalan pintas dalam membuat suatu keputusan.</p> <p>3.Locus of Control dengan audit judgement memiliki hubungan yang positif. Hal</p> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>ini terjadi karena setiap auditor memiliki perilaku individu yang merupakan refleksi dari sisi personalitasnya yang terjadi saat itu akan mendorong seseorang untuk membuat suatu keputusan dari pendapat tersebut.</p> |
| 14 | <p>(Komarudin 2018)</p> <p>KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERILAKU KEWARGAAN ORGANISASIONAL PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (STUDI PADA PT DAYA ANUGERAH MANDIRI CABANG SUNGAI BAHAR)</p> | <p>Hasil penelitian ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kecerdasan emosional secara parsial berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja karyawan secara pasrsial pada PT.Daya Anugerah Mandiri cabang Sungai Bahar, dimana semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki karyawan akan membuat kinerjanya menjadi lebih baik. 2.Kecerdasan spritual secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan secara pasrsial pada PT.Daya Anugerah Mandiri cabang Sungai Bahar. Kecerdasan spritual berpengaruh positif |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kinerja karyawan, dimana semakin tinggi kecerdasan spritual akan membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik.

3. Perilaku kewargaan organisasional secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT.Daya Anugerah Mandiri cabang Sungai Bahar. Dimana semakin baik perilaku kewargaan organisasional akan membuat kinerja karyawan menjadi lebih baik.

4. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT.Daya Anugerah Mandiri cabang Sungai Bahar. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spritual berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.10 Pandangan Islam

Dalam Al-qur'an Allah SWT. memberikan pedoman kepada akuntan publik yang artinya sebagai berikut (Q.S. An-nisa': 135):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوَّا أَوْ تَعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan (kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.

Dan Q.S Al-Hujuraat: 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَابِئِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

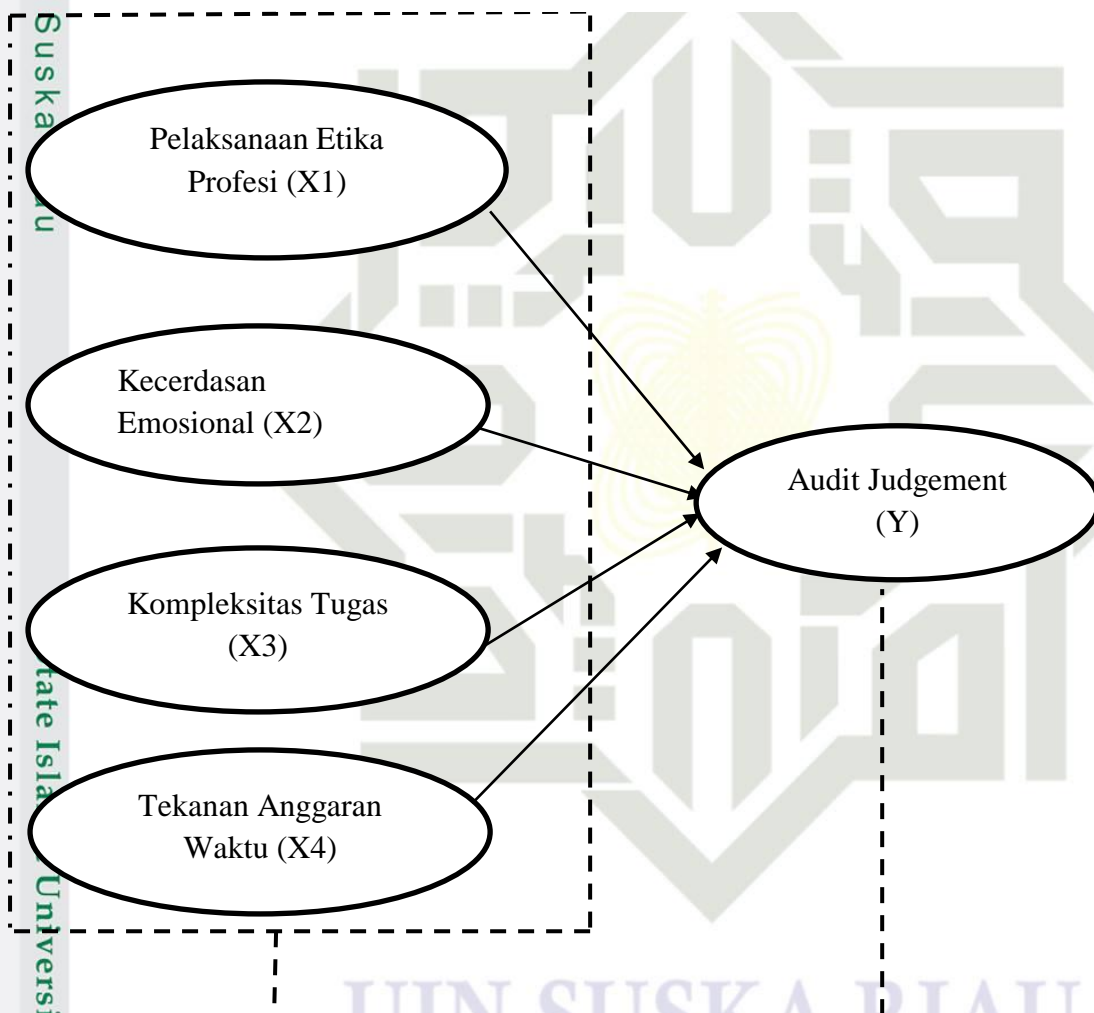
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan hasil beberapa peneliti terdahulu yang telah dipelajari sebelumnya maka kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut

Tabel 2.2
Kerangka Konseptual



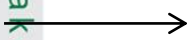


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

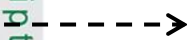
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :



Menggambarkan pengaruh secara parsial



Menggambarkan pengaruh secara simultan

2.12 Keterkaitan antar Variabel dengan Hubungan Hipotesis

2.12.1 Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Audit Judgement

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa etika profesi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap audit judgement. Hasil pada penelitian ini menunjukkan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap audit judgement. Hal ini disebabkan karena pada umumnya seorang auditor perusahaan sudah menetapkan standard atau memiliki etika profesi yang mana di dalam standard etika profesi tersebut harus dimiliki setiap orang atau seorang auditor di perusahaan, jadi seorang auditor harus memiliki etika profesi dalam melakukan tugasnya terhadap audit *judgment*. Pada akhirnya hasil penelitian ini sejalan dengan grand theory yang penulis gunakan yang menyatakan bahwa etika profesi sangat berpengaruh terhadap audit *judgment* yang mana dalam hal ini etika profesi yang dimaksud adalah berperilaku baik dan sesuai dengan standar yang ada agar atasan dan klien dapat di terima baik dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan, maka harus memiliki etika profesi.

Teori Atribusi menjelaskan bahwa etika profesi adalah nilai-nilai dan norma-norma moral yang dianggap baik maupun buruk terhadap orang lain dan standar perilaku bagi profesional bertujuan untuk praktis dan idealis. Didalam etika profesi berisi tentang apa yang harus ada dan tidak boleh dilakukan oleh anggota profesi, didahulukan, dikorbankan serta adanya sanksi jika anggota profesi melanggar kode etik. Kode etik adalah suatu bentuk persetujuan bersama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang timbul secara murni dari diri pribadi para anggota atau dengan kata lain kode etik merupakan serangkaian ketentuan dan peraturan yang disepakati bersama guna mengatur tingkah laku para anggota organisasi. Murni (2020)

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa etika profesi mempengaruhi audit judgment, sesuai dengan hasil penelitian Siti Amelia (2014) yang menunjukkan bahwa etika profesi memberikan pengaruh positif terhadap audit judgment, demikian juga pada penelitian Seni Fitrianti (2016) yang menunjukkan bahwa etika profesi memberikan pengaruh positif terhadap audit judgment. Menurut Galeh et al, (2014) hal ini dikarenakan bahwa etika cenderung ke arah perilaku seorang auditor dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang individu, bukan terhadap pertimbangan auditor artinya keputusan yang diberikan auditor tidaklah sangat mudah begitu saja menuruti keinginan klien.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fernandes and Dewi (2021) maka hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Pelaksanaan Etika Profesi berpengaruh terhadap *Audit Judgement*.

2.12.2 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Audit Judgment

Dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh terhadap audit judgment. Hal ini disebabkan karna tugas dan kewajiban dalam pekerjaan merupakan suatu keharusan bukan sebagai patokan dalam keharusan memiliki, namun tetap saja berperilaku dalam keseharian tetap harus memiliki kecerdasan emosional agar tidak salah mengambil keputusan saat sedang emosional, selain itu juga sebagai bentuk untuk melakukan sosial atau bersosial dengan rekan kerja atau atasan atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

baik klien yang membuat mereka nyaman dalam melakukan sesuatu yang berurusan dengan perusahaan mengenai audit *judgment*.

Teori Atribusi menjelaskan bahwa kecerdasan emosional mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilakunya kepada orang lain. Atribusi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku orang lain. Surya et.al (2017)

Dari hasil penelitian yang lain belum ada yang mengatakan bahwa kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap audit judgement, jadi ini merupakan riset terbaru yang berbalik dengan penelitian Anugerah 2015 Jika auditor menghadapi situasi emosi yang kurang baik, perasaan gelisah akan memicu stres yang mengganggu kemampuan berpikir, berempati dan berdoa, oleh karena itu jika auditor mempunyai kecerdasan emosional yang baik maka dalam menjalankan tugasnya akan berjalan dengan lancar dalam memberikan cara Universitas Sumatera Utara 28 pandang auditor dengan tanggung jawab dan risiko audit yang baik (Anugerah, 2012). Seorang auditor yang memiliki kecerdasan emosional yang mampu mengendalikan dirinya sendiri, seperti berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan untuk opini auditnya, sesuai dengan Audit judgement.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fernandes and Dewi (2021) maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap *Audit Judgement*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment

Kompleksitas tugas mampu mempengaruhi kinerja auditor. Auditor mampu memberikan audit judgment yang tidak etis apabila terdapat kerumitan dalam mengerjakan tugas pengauditan yang akan mengakibatkan tugas tersebut memiliki tingkat ketidak jelasan yang tinggi dan juga auditor akan mengalami turunnya kekonsistenan dalam dirinya jika menghadapi tugas yang kompleks dan mengakibatkan berkurangnya tingkat professional mengenai judgment yang disampaikan oleh auditor tersebut Sinaga (2020).

Teori Atribusi ini menjelaskan bahwa Kompleksitas Tugas adalah cara mendalam mengenai bagaimana cara-cara menilai sesuatu secara berbeda, tergantung dari individu yang menghubungkan suatu makna pada perilaku tertentu. Oleh karna itu teori atribusi ini sangat cocok digunakan untuk menilai bagaimana menilai audit judgement yang tepat, karna setiap auditor atau individu yang memiliki penilaian yang berbeda-beda terhadap situasi yang dihadapinya dikarenakan setiap auditor memiliki karakteristik personal yang berbeda begitu juga dengan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan auditor dalam melaksanakan tugas audit, hal ini dapat berupa tekanan ketaatan dari klien ataupun atasan dan kompleksitas tugas yang dikerjakan.

Terkait dengan pelaksanaan audit, tingginya kompleksitas tugas yang dihadapi oleh auditor akan berpengaruh terhadap *judgement* yang diambil. Hal ini berakibat auditor akan melakukan banyak kesalahan karena tidak tepatnya dalam menarik kesimpulan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H3 Kompleksitas Tugas Berpengaruh terhadap *Audit Judgement*.

2.12.4 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment

Menurut Herningsih (2001) dalam Weningtyas, dkk (2006) mengungkapkan bahwa time pressure memiliki dua dimensi yaitu Time Budget Pressure (keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat) dan Time Deadline Pressure (kondisi dimana auditor untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya). Jika waktu dalam proses audit tidak sebanding dengan tugas yang dilaksanakan. Maka dapat memicu auditor memberikan judgment yang tidak memadai. Dengan demikian terdapat keterkaitan langsung antara tekanan anggaran waktu dengan Audit Judgment.

Teori Atribusi menjelaskan bahwa Tekanan Anggaran Waktu adalah tugas yang dilakukan auditor pada saat pelaksanaan audit karna terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit disebut tekanan anggaran waktu. Auditor akan merasakan adanya tekanan waktu pada saat melaksanakan program audit akibat ketatnya anggaran audit yang dialokasikan atau terjadi ketidak seimbangan antara anggaran waktu audit yang tersedia dengan kebutuhan waktu riil untuk menyelesaikan seluruh program audit (Kelley dan Seiler). Pada saat seorang auditor mengalami tekanan karena ketatnya anggaran waktu audit, maka respon auditor kemungkinan dengan cara fungsional dan disfungsional. Cara fungsional adalah auditor berperilaku dengan bekerja sebaik-baiknya dan menggunakan waktu seefektif mungkin. Sedangkan cara disfungsional adalah cara



berindak auditor yang berpotensi menyebabkan munculnya perilaku penurunan kualitas audit. Rhode dalam Simanjuntak (2008).

H4: Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap audit judgment.

2.12.5 Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement

Secara simultan etika profesi, kecerdasan emosional dan Tekanan Anggaran Waktu memiliki pengaruh terhadap audit *judgment*. Sudah di jelaskan dalam hal sebelumnya bahwa Etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam melakukan Audit *Judgment* karna dalam hal ini auditor yang memiliki etika yang baik maka hasil Audit *Judgment* akan lebih baik di timbang auditor yang tidak memiliki etika baik, lalu ada kecerdasan emosional bagi auditor yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mudah bergaul dengan baik, mengenal dirinya, dan memiliki tanggung jawab dalam kehidupannya yang membuat kepercayaan diri yang baik dengan ini akan bisa mengatur kecerdasan emosional yang dapat mengatur posisi diri sendiri saat membuat Audit *Judgment* walau dalam hasil ini penelitian ini kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap audit *judgmen* Murni (2020). Tetapi, jika muncul tekanan waktu untuk menyelesaikan tugas audit tersebut yang tidak sebanding dengan tugas yang dilaksanakan. Maka dapat memicu auditor untuk memberikan judgment yang tidak memadai. Untuk itu diperlukan pengalaman seorang auditor dalam menghadapi permasalahan audit tersebut (Parhan and Kurnia 2017). Terkait dengan kegiatan pengauditan, tingginya kompleksitas audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

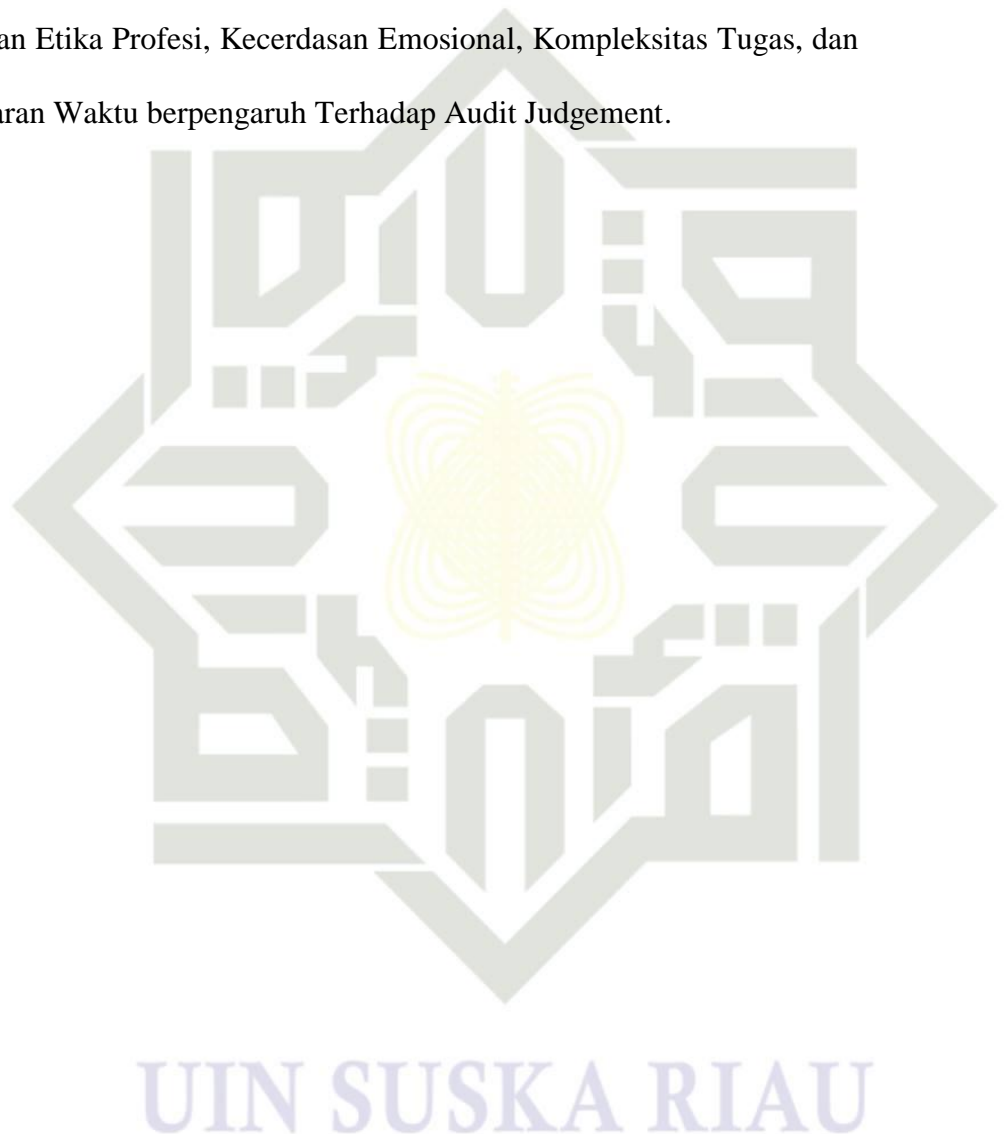
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

ini dapat menyebabkan akuntan berperilaku disfungsional sehingga menyebabkan seorang auditor menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabel. Sehingga dengan adanya kompleksitas tugas yang tinggi dapat merusak *judgment* yang dibuat oleh audit (Artha, *et al.*, 2014).

H3 Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh Terhadap Audit Judgement.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) metode Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Sehingga, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah Auditor pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Unaradjan, 2019). Pertimbangannya dalam penelitian ini yaitu auditor yang telah bekerja minimal 1 tahun dan pendidikan terakhir minimal D3. Sehingga, berikut adalah Rincian jumlah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru, dapat disajikan seperti pada Tabel 3.1

Tabel 3.1
Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru

| No. | Nama (KAP) | Alamat | Jumlah Auditor |
|-----|-------------------------------------|--|----------------|
| 1. | KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang) | Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 45200, 082391068033 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id , pekanbaru@kapgwa.id Website : www.kapgwa.id | 8 Orang |
| | KAP Tantri Kencana | Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Email : kaptantrikencana@gmail.com , tantri.kencanaaa@gmail.com | 2 Orang |
| | KAP Drs. Hardi & Rekan | Jl. Ikhlas No.1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki | 5 Orang |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

| | | | |
|----|---|---|----------|
| | | Pekanbaru 28291 Telp : (0761) 66464, 63879 Email : kap_drs.hardi@yahoo.com | |
| 4. | KAP Khairul & Rekan | Jl. D.I. Panjaitan No.2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email:khairulegab@gmail.com, kap_khairul@yahoo.co.id | 5 Orang |
| 5. | KAP Rama Wendra (Cabang) | Jl. Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website : www.mcmillanwoods.co.id | 10 Orang |
| 6. | KAP Yaniswar & Rekan (Pusat) | Gedung Gapensi Riau Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman No.4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 28125 Telp : (0761) 7876040 Email : kapyaniswardanrekan@gmail.com Website : www.kapyaniswar.com | 4 Orang |
| 7. | KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang) | Jalan Sultan Agung GG Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998 Website : www.kapjsr.co.id | 5 Orang |
| 8. | KAP Drs. Katio dan Rekan (Cabang Pekanbaru) | JL. Jati, No. 28 B, Kp. Baru, Kec. Senapelan Kota Pekanbaru Riau · ~2,4 km Telepon : 085105023699 | 3 Orang |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

| | | |
|--|----------------|----------|
| | Jumlah Auditor | 42 Orang |
|--|----------------|----------|

Sumber: SURVEI

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data utama/primer yang diperoleh langsung dari pertanyaan / pernyataan (kuesioner) yang disebarakan kepada responden seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei yaitu metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Metode survei yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau bisa juga pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Y. E. Sari, 2018). Dimana, Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan tertulis kepada responden mengenai *Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement*.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang berupa koesioner yang dibagikan di lokasi penelitian. Data primer adalah data yang diambil secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan skala Likert lima poin yaitu:

1. Sangat Setuju (SS = 5)
2. Setuju (S = 4)
3. Netral (N = 3)
4. Tidak Setuju (TS = 2) dan
5. Sangat Tidak Setuju (STS = 1)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner (angket) yakni dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

3.7 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Operasionalisasi variable dalam penelitian ini akan menjabarkan definisi terkait variabel penelitian apa saja yang digunakan serta pengukuran apa yang digunakan pada variabel penelitian.

3.7.1 Pelaksanaan Etika Profesi (X1)

Etika profesi merupakan standar moral untuk profesional yaitu mampu memberikan sebuah keputusan secara obyektif bukan subyektif, berani bertanggung jawab semua tindakan dan keputusan yang telah diambil, dan memiliki keahlian serta kemampuan. Prinsip-prinsip umum yang dirumuskan dalam suatu profesi akan berbeda satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan adat, kebiasaan, kebudayaan, dan peranan tenaga ahli profesi yang didefinisikan dalam suatu negara tidak sama Murni (2020). Berikut merupakan indikator yang dari Etika Profesi Castro and SÉBASTIEN CARON (2006), yaitu

1. Tanggung Jawab Profesi
2. Kepentingan Publik
3. Integritas
4. Obyektivitas
5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional
6. Kerahasiaan
7. Perilaku Profesional
8. Standar Teknis.

3.7.2 Kecerdasan Emosional (X2)

Pengertian kecerdasan emosional disini adalah kesadaran diri mengendalikan diri sendiri, memahami perasaan orang lain dan menggunakan perasaan tersebut untuk bertindak. Dalam penelitiannya pula ditekankan bahwa kecerdasan emosional bukan didasarkan pada kepintaran individu namun karakteristik pribadi. Lalu, seperti apakah contohnya dalam kegiatan pengawasan? Misal dalam pelaksanaan suatu penugasan audit, seorang auditor internal melakukan analisa dengan memadukan pikiran, perasaan dan keahlian teknis, sehingga laporan yang dihasilkan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Selain dari pengalamannya selama menjalani pekerjaannya dalam ragam kegiatan pengawasan, seorang auditor internal yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan memiliki kesabaran yang tinggi, konsistensi berpikir, empati dan cermat serta paham akan prinsip integritas dan keterbukaan sesuai dengan tugas dan fungsinya (Ermayanti, 2017).

Menurut Nurdiansyah (2017) Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, pengaturan diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(kemampuan sosial) dengan orang lain. Adapun indikator kecerdasan Emosional Fernandes and Dewi (2021) yaitu 1. Kesadaran diri, adalah mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya dan intuisi. 2. Pengaturan diri, merupakan pengelolaan emosi yang memudahkan untuk mencapai sasaran dengan cara mengelola kondisi, impuls, dan sumber daya diri sendiri. 3. Motivasi diri, adalah kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraih sasaran. 4. Empati, adalah kepintaran bagaimana individu membaca perasaan, kebutuhan, kepentingan, dan emosi orang lain. 5. Keterampilan sosial, adalah kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki oleh orang lain.

3.7.3 Kompleksitas Tugas (X3)

Menurut Amira and Munari (2022) Kompleksitas tugas dapat diartikan semakin beragamnya tugas juga semakin kompleksnya proses audit yang dilakukan oleh auditor. Kompleksitas tugas berhubungan dengan kualitas laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor. Banyaknya jumlah informasi yang harus diproses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan mengindikasikan auditor dalam posisi tingkat kompleksitas tugas. Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, sulit untuk dipahami dan ambigu”. Dimana seorang auditor harus menghadapi akan adanya kompleksitas tugas yang dapat mempengaruhi hasil dari kinerja *audit judgement*. Dalam hal ini, kompleksitas tugas yang telah dihadapi oleh seorang auditor akan membuat pengalaman serta pengetahuannya bertambah. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur kompleksitas tugas, yaitu 1) Tingkat Kesulitan Tugas. 2) Struktur Tugas.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jamilah, Fanani, and Chandr (2007) Tingkat kesulitan tugas dan struktur tugas merupakan dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi (*information clarity*).

3.7.4 Tekanan Anggaran Waktu (X4)

Menuurt Tibe and Dewi (2019) Tekanan anggaran waktu adalah suatu keadaan ketika auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah di berikan. Dengan adanya tekanan waktu sangat mempengaruhi kinerja seseorang karena auditor diberi batasan waktu dalam mengaudit dan auditor harus bisa mengalokasikan waktu secara tepat karena berhubungan dengan biaya audit yang harus dibayar klien. Apabila KAP tidak bisa mengalokasikan waktu, sehingga waktu audit menjadi lebih lama maka berdampak pula pada biaya audit yang semakin besar. Akibat dari pekerjaan audit yang tidak selesai, klien bisa berpindah ke KAP lain yang menawarkan fee yang lebih kompetitif. Menurut De Zoort (2002) dalam Nadirsyah, dkk (2011), anggaran waktu adalah suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan. Anggaran waktu yang dihadapi oleh profesional dalam bidang pemeriksaan dapat menimbulkan tingkat stress yang tinggi dan mempengaruhi sikap, niat dan perilaku auditor.

Menurut DINULLAH (2016) tekanan anggaran waktu merupakan suatu tekanan yang timbul dari suatu keterbatasan sumber daya dalam menyelesaikan suatu tugas audit dimana seorang auditor dituntut untuk selalu melakukan efisiensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pada anggaran waktu. Indikator dari Tekanan Anggaran Waktu adalah 1. Ketepatan anggaran waktu dan 2. Ketercapaian anggaran waktu. Tekanan Anggaran Waktu yang ketat dapat meningkatkan tingkat stress auditor, karena auditor harus melakukan pekerjaan audit dengan waktu yang ketat. Bahkan dalam anggaran waktu tersebut, auditor tidak dapat menyelesaikan audit dengan prosedur audit yang semestinya. Pada waktu terjadi konflik audit, meskipun time budget pressure sangat ketat, auditor yang memegang teguh etika auditor akan tetap cenderung menjalankan prosedur audit penting yang sebagaimana mestinya. Sebaliknya auditor yang memiliki tingkat etika audit yang rendah akan tergoda untuk menghilangkan prosedur audit yang penting.

3.7.5 Audit Judgement (Y)

Audit *judgment* adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lainnya (Tibe and Dewi 2019). *Audit judgement* merupakan suatu cara pandang dan pertimbangan pribadi auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atau laporan keuangan suatu entitas yang dibuatnya. Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan risiko audit yang akan dihadapi oleh auditor sehubungan dengan *judgement* yang dibuatnya. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kompetensi auditor, sistem pengendalian internal, prosedur audit, pertimbangan mengenai materialitas, resiko audit, struktur audit, kurangnya informasi, dan ukuran entitas dan pengalaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Retnowati (2009) *Judgement* merupakan suatu proses yang terjadi secara terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, penerimaan informasi yang diperoleh sebagai suatu proses *unfolds*.

Tabel 3.2
Indikator Variabel Penelitian

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|--------------------------------------|---|--|-------------------------------|
| 1. | Audit Judgement (Y) | Audit judgment adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lainnya Sumber : Retnowati (2009) | 1). Kompetensi Auditor 2). Sistem Pengendalian Internal 3). Prosedur Audit 4). Pertimbangan mengenai material. 5). Resiko Audit 6). Struktur Audit 7). Kurangnya Informasi. 8). Ukuran entitas dan pengalaman. Sumber : Retnowati (2009) | <i>Skala</i> <i>Likert</i> |
| 2. | Pelaksanaan Etika Profesi (X1) | Etika Profesi merupakan perilaku dan moral yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan profesi | 1. Tanggung Jawab Profesi 2. Kepentingan Publik 3. Integritas | <i>Skala</i> <i>Likert</i> |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|---------------------------|--|---|----------------------------|
| | | <p>tertentu.</p> <p>Sumber : (Castro and SÉBASTIEN CARON 2006)</p> | <p>4. Obyektivitas</p> <p>5. Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional</p> <p>6. Kerahasiaan</p> <p>7. Perilaku Profesional</p> <p>8. Standar Teknis</p> <p>Sumber : (Castro and SÉBASTIEN CARON 2006)</p> | |
| 3. | Kecerdasan Emosional (X2) | <p>Kecerdasan emosional adalah dua buah produk dan dua keterampilan utama, yaitu keterampilan kesadaran diri dan keterampilan manajemen diri yang termasuk dalam kompetensi personal dan yang kedua adalah keterampilan kesadaran sosial dan keterampilan manajemen hubungan sosial yang termasuk dalam kompetensi sosial.</p> <p>Sumber : (Fernandes and Dewi 2021)</p> | <p>1. Kesadaran diri</p> <p>2. Pengaturan diri</p> <p>3. Motivasi diri</p> <p>4. Empati</p> <p>5. Keterampilan sosial.</p> <p>Sumber : (Fernandes and Dewi 2021)</p> | <p><i>Skala Likert</i></p> |
| 4. | Kompleksit | Tingkat kesulitan tugas | 1) Tingkat | <i>Skala</i> |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----------------------|--|---|---|
| <p>as Tugas (X3)</p> | <p>dan struktur tugas merupakan dua aspek penyusun dari kompleksitas tugas. Tingkat sulitnya tugas selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sementara struktur adalah terkait dengan kejelasan informasi</p> <p>Sumber : Jamilah (2007)</p> | <p>Kesulitan Tugas.</p> <p>2) Struktur Tugas</p> <p>Sumber : Jamilah (2007)</p> | <p><i>Likert</i></p> |
| <p>5.</p> | <p>Tekanan Anggaran Waktu (X4)</p> | <p>Tekanan anggaran waktu merupakan suatu tekanan yang timbul dari suatu keterbatasan sumber daya dalam menyelesaikan suatu tugas audit dimana seorang auditor dituntut untuk selalu melakukan efisiensi pada anggaran waktu.</p> <p>Sumber : (DINULLAH 2016)</p> | <p>1. Keketatan anggaran waktu</p> <p>2. Ketercapaian anggaran waktu</p> <p>Sumber : (DINULLAH 2016)</p> <p><i>Skala Likert</i></p> |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda (multiple regression), yaitu menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian dilakukan pengecekan dengan melakukan plot data untuk melihat adanya data linear atau tidak linear, yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 29. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan tujuan memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum serta minimum dari masing-masing variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memakai kuisisioner, sehingga kualitas kuisisioner, kesungguhan responden dalam menanggapi persoalan serta aspek situasional merupakan sesuatu yang berfungsi sangat berarti dalam penelitian ini. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat pengukur pada variabel yang hendak diteliti. Bila alat yang dipakai dalam proses pengumpulan data tidak andal ataupun tidak dapat dipercaya, hingga hasil penelitian yang didapat tidak akan mampu menggambarkan kondisi yang



sebenarnya, oleh sebab itu dalam penelitian ini diperlukannya uji reliabilitas serta uji validitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna mengukur sah ataupun tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila persoalan pada kuesioner sanggup mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini memakai uji korelasi Pearson Product Moment dengan syarat nilai r hitung nilai r tabel hingga item persoalan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam perihal ini n merupakan jumlah sampel (Ghozali, 2018:51).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel ataupun konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ataupun profesional bila jawaban seseorang terhadap statment tidak berubah- ubah ataupun normal dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018: 45). Pengukuran uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan professional (reliabel) bila mempunyai koefisien cronbach alpha lebih dari 0, 70 (Ghozali, 2018: 46).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari hasil yang tidak valid sehingga tidak dapat dipergunakan sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan uji asumsi klasik.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018:161). Pada penelitian ini digunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas yaitu H_0 jika p-value lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terlihat untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan dalam model regresi. Homoskedastisitas mengacu pada sejauh mana varians dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya tetap konstan, sedangkan heteroskedastisitas mengacu pada sejauh mana perbedaannya. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. (Ghozali, 2005).

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Dengan Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Dan juga Scatter Plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID) akan digunakan untuk keperluan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



uji heteroskedastisitas penelitian ini. Meskipun ada sejumlah pendekatan berbeda yang dapat diambil untuk melakukan uji heteroskedastisitas, ZPRED, atau nilai prediksi standar, adalah nilai prediksi yang dibakukan. Nilai residu standar dikenal sebagai SRESID (sisa standar). Plot sebar SRESID dan ZPRED dapat digunakan untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas. (Ghozali, 2005).

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui adanya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (variance inflation factor). Nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinieritas dalam penelitian.

3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji secara parsial (Uji t) dan Uji secara simultan (Uji F), dengan bantuan software SPSS (Statistical Product and Service Solution).

1). Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah upaya dalam proses pembuktian hipotesis (kesimpulan sementara) yang dirangkum dari teori-teori dan penelitian terdahulu. Sebab itu, model regresi nantinya akan banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

mendeskripsikan item-item yang akan diinterpretasikan peneliti. Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Audit Judgement

A : Konstanta

X₁ : Pelaksanaan Etika Profesi

X₂ : Kecerdasan Emosional

X₃ : Kompleksitas Tugas

X₄ : Tekanan Anggaran Waktu

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi berganda

e : error term

2) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05



maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Jika nilai sig. $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

3) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji-f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen atau bebas. Signifikansi independen sebesar 0,05, dapat disimpulkan (Ghozali, 2013: 98)

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 29. Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Tekanan Anggaran Waktu tidak berpengaruh terhadap Audit Judgement. Sedangkan Kompleksitas Tugas berpengaruh terhadap Audit Judgement. Dan Pelaksanaan etika profesi, kecerdasan emosional, kompleksitas tugas dan tekanan anggaran waktu secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Audit Judgement.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atau topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan,



dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

a. Dari hasil kuesioner masih terdapat kejujuran auditor yang masih kurang.

Agar kejujuran auditor lebih baik lagi, ada baiknya auditor selalu jujur saat menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambahi atau tidak dikurangi, dan juga transparansi yang merupakan sifat keterbukaan sehingga keputusan yang diambil oleh auditor dan pelaksanaannya dilakukan dengan cara atau mekanisme yang mengikuti aturan atau regulasi yang ditetapkan oleh lembaga sehingga dapat menghasilkan kejujuran auditor yang lebih baik lagi.

b. Dari hasil kuesioner masih terdapat keyakinan yang memadai auditor yang masih kurang. Agar keyakinan yang memadai auditor lebih baik lagi, ada baiknya auditor lebih cermat dan seksama agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan sehingga dapat menghasilkan keyakinan yang memadai auditor yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

At-*Qur'an*

Heyy. 2006. "Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Pengambilan Keputusan Akuntan Publik (Auditor)." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. <https://doi.org/10.25105/mraai.v6i2.919>.

Admiration, Jurnal Syntax, Behavioral Accounting, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, and Etika Profesi. 2022. "Auditor, (3) Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor," 3 (8).

Amad, Hamzah, Hajering Hajering, Muslim Muslim, and Alma Pratiwi. 2020. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Kecerdasan Emosional." *Widya Akuntansi Dan Keuangan* 2 (2): 87–101. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.907>.

Amira, Marizta Rana, and Munari Munari. 2022. "Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor Di KAP Sidoarjo Dan Wilayah Surabaya Timur." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 5 (1): 244–59. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1169>.

Am, Hairul, and Lia Ardillah. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi." *JST (Jurnal Sains Terapan)* 2 (1): 40–47. <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.118>.

Angelina, Stella. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit" 4 (2): 1–23.

Castro, Pedrinha Barros, and sébastien caron. 2006. "Pengaruh Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Bandung Yang Terdaftar Di BPKRI)." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. <https://doi.org/10.25105/mraai.v6i2.919>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- Global Shadows: Africa in the Neoliberal World Order* 44 (2): 8–10.
- Dhullah, muh. syiar. 2016. *Pengaruh obedience pressure dan time budget pressure terhadap audit judgement dengan task complexity sebagai variabel moderasi.*
- Dwi, Nova, Jaya Azizah, and Rudi Pratono. 2020. “Pengaruh Locus of Control, Independensi, Kompleksitas Tugas, dan Gender terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya).” *Liability* 2 (1): 106–26. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability/article/view/881>.
- Fahrul Budi Santoso. 2016. “Pengaruh lingkungan kerja dan kompetensi terhadap kinerja karyawan pt. sinar mas land. tbk tangerang.” *pengaruh lingkungan kerja dan kompetensi terhadap kinerja karyawan pt. sinar mas land. Tbk TANGERANG* 4 (1): 125–34.
- Fernandes, Alfonsus, and Kusuma Dewi. 2021. “Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Dan Faktor Perilaku Individu Terhadap Audit Judgement.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9 (3): 611–20. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1211>.
- H. Dwi Agustina, Made Sudarna, and Unti Ludigdo. 2014. “Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Ukuran Auditee Terhadap Kualitas Audit.” *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi* 5 (2): 226. <https://doi.org/10.18860/em.v5i2.2861>.
- Harwati, Keumala, Ester Marianita Pangaribuan, Munawarah Munawarah, and Wenny Anggresia Ginting. 2019. “Pengaruh Pengalaman, Etika Profesi, Objektivitas Dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit Di Badan Pengawas Keuangan Dan Pembangunan Medan.” *Sentralisasi* 8 (2): 67. <https://doi.org/10.33506/sl.v8i2.434>.
- Hanawati, Erna, and Rossa Komalasari. 2015. “Pengaruh Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender Terhadap Audit Judgment.” *Neo-Bis* 9 (2): 66–86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, and Grahitaaarin Chandr. 2007. "Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment." *Simposium Nasional Akuntansi 10*, 1–30.
- Jannah, Noor, and Arif Sapta Yuniarto. 2020. "Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman, dan motivasi terhadap audit judgment, gender sebagai variabel moderating," 120–38. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.
- KE Molaba. 2016. "Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan tekanan klien terhadap kualitas audit." *pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan tekanan klien terhadap kualitas audit* 147 (March): 11–40.
- Komarudin, Ahmad Salafy. 2018. "Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku kewargaan organisasional pengaruhnya terhadap kinerja karyawan (studi pada pt daya anugerah mandiri cabang sungai bahar)," 18–62.
- Murni, Cici Dewi Sari. 2020. "Pengaruh Etika Profesi, Tekanan Anggaran Waktu, Pengalaman Dan Keahlian Audit Terhadap Audit Judgment (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan)." *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)* 4 (1): 93–114. <https://doi.org/10.52490/jeskape.v4i1.778>.
- Nimnala, Made Rara Virginia, and Made Yeni Latrini. 2017. "Pengaruh Keahlian, Tekanan Ketaatan, Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Judgment Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 2017 (1): 683–711.
- Nurdiansyah, Erwin. 2017. "Pengaruh Kecerdasan Spiritual , Kecerdasan Emosional , Dampak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Journal of EST* 2 (3): 171–84.
- Pahan, Ian, and Kurnia. 2017. "Pengaruh Skeptisme Audit, Independensi Dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 53 (9): 1689–99.
- Pramono, Joko, and Maria Entina Puspita. 2020. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Dalam Menentukan Risiko Kecurangan.” *ECONBANK: Journal of Economics and Banking* 2 (1): 81–88. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i1.81>.
- Pramuditha, Pinta Yunanico, and Erinos NR. 2020. “Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan Audit Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgement.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2 (4): 3755–70. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.317>.
- Pratomo, Dony. 2016. “Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Internal Pemerintah Daerah.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 16 (2): 123–33.
- Profesi, Pengaruh Etika, and D A N Gaya. 2022. “Kepemimpinan terhadap kinerja auditor internal” 3 (2): 265–88.
- Rahayu, Ni Kadek Sri, and I Ketut Suryanawa. 2020. “Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi Dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Bali.” *E-Jurnal Akuntansi* 30 (3): 686. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11>.
- Rahmadayanti, Ananda Rizky, and Sigit Arie Wibowo. 2017. “Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, Budaya Organisasi Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Kantor BPK RI Dan BPKP Perwakilan Provinsi DIY).” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1 (2): 106–20. <https://doi.org/10.18196/rab.010210>.
- Rahyani, Ni Luh Kadek Puput, and I. D. G. Dharma Saputra. 2014. “Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan Locus of Control Terhadap Audit



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- Judgment.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6 (3): 429438.
- Ramadhani, Dwi Febry, and Hajering Hajering. 2018. “Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Skeptisme Profesional Auditor.” *Center of Economic Students Journal* 1 (1): 1–15. <https://doi.org/10.56750/cesj.v1i1.85>.
- Randhani, Ahmad Ridho, and Magnaz Lestira Oktaroza. n.d. “Pengaruh Profesionalisme Dan Kecerdasan Emosional Auditor Terhadap Audit Judgment,” 1175–83.
- Rebecca, Senia. 2019. “Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Pusat).” *STIE Indonesia Jakarta*, 1–91. <http://repository.stei.ac.id/4763/>.
- Retnowati, Reny. 2009. “Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas Dan Locus of Control Terhadap Audit Judgment” 30 (4): 302–7.
- Rosadi, Riza Anggraeni, and Indarto Waluyo. 2017. “Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 6 (1): 124–35. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14337>.
- SAMBODO, BAMBANG, and Ivone Fitriani. 2021. “The pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan keahlian audit terhadap audit judgement.” *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 10 (2): 315–23. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v10i2.904>.
- Saputra, Wisnu, and Ali Sandy Mulya. 2021. “Performance of Audit Judgment Variables Intervening Effort” 6 (4): 211–23.
- Setiiani, Ni Made Indri, and I Made Sukartha. 2017. “Pengaruh Kompleksitas Audit Dan Skeptisme Profesional Auditor Pada Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit.” *E-Jurnal Akuntansi* 2017 (1): 471–99.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siaga, H D P. 2020. "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Self-Efficacy, Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Audit Judgment." <http://e-journal.uajy.ac.id/22887/>.
- Tite, Hesdyana, and Ni Nyoman Sri Rahayu T. Dewi. 2019. "Pengaruh kompleksitas tugas, pengalaman auditor, skeptisme dan tekanan anggaran waktu terhadap audit judgment" 01 (1): 63–75.
- Vera Yowanda, Vini Kristina, Riki Fernando, Sherly, Erika, Wilsa Road Betterment, and Rika Dinarianti Sitepu. 2019. "Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor, Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan." *Jurnal Ilmiah ESAI Volume 13 (2)*: 124–40. <http://nasional.kontan.co.id/news/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-us-1-juta>.
- Vincent, Nadya, and maria stefani osesoga. 2020. "Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor, Independensi, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement." *Ultimaccounting : Jurnal Ilmu Akuntansi* 11 (1): 58–80. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v11i1.1226>.
- Wahyuni, Nur, and Atik Isniawati. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Memoderasi Etika Profesi." *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)* 3 (2): 75–86. <https://doi.org/10.36067/jbis.v3i2.102>.
- Widhiawari, Dewa Ayu Shiinta, I Made Wianto Putra, and Ni Nyoman Sri Rahayu Damayanti. 2021. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, Kompleksitas Tugas Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2 (1): 54–59. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2934.54-59>.
- Wiwik Pratiwi1, Dhona Nadiya Pratiw. 2021. "Pengaruh pengalaman auditor, independensi auditor, dan skeptisme profesional terhadap audit judgment."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

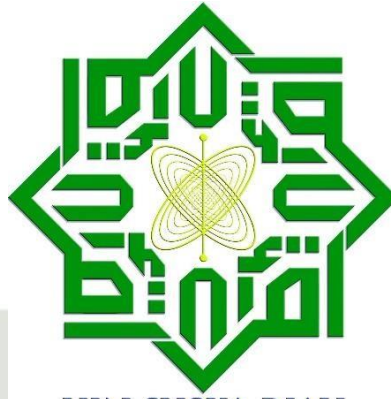
E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis 14 (1): 68–80.
<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.364>.

Yendrawati, Reni, and Dheane Kurnia Mukti. 2015. “Pengaruh Gender, Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Kemampuan Kerja Dan Pengetahuan Auditor Terhadap Audit Judgement.” *Ajie* 4 (1): 1–8.
<https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss1.art1>.

Yuniarti, Titi. 2020. “Motivasi Kerja Dan Kinerja Auditor Terhadap Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Anggaran (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Dan Keuangan).” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan 2* (2): 233–51. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i2.350>.

Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement

(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA PEKANBARU)



UIN SUSKA RIAU

ANGKET KUESIONER PENELITIAN

Oleh :

OPI AULIA

NIM : 11970320560

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS

EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS SULTAN SYARIF KASIM RIAU2022

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner

Pekanbaru, 2020

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Responden
 Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Sarjana Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Opi Aulia
 Nim : 11970320560
 Jurusan : Akuntansi S1
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgement (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA PEKANBARU)”**.

Untuk itu, saya

sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja anda. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya. Apapun jawaban Bapak/Ibu/Sdr/i tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh terhadap penilaian kerja Bapak/Ibu/Sdr/i di tempat bekerja, serta kerahasiaannya akan peneliti jaga sesuai dengan etikapenelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semuapertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Hormat saya

Opi Aulia



Profil Responden

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan'syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda check list (√) untuk setiap jawaban yang menurut bapak/ibu paling sesuai dengan diri anda.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 21-30 31-40
 41-50 >50 Tahun
4. Pendidikan : D3 S2
 S1 S3
5. Lama bekerja : 1-5 th 6-10 th
 11-15 th > 15 th
6. Jabatan :

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap pertanyaan dengan cermat.
 Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan
 Untuk setiap pertanyaan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban
 Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai
 Semua pertanyaan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

B. Keterangan Jawaban

- STS : Sangat Tidak Setuju
 TS : Tidak Setuju
 N : Netral
 S : Setuju
 SS : Sangat Setuju



1. Pelaksanaan Etika Profesi (X1)

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|---|---|----|---|---|----|-----|
| Bagaimana pendapat bapak / ibu mengenai pernyataan berikut : | | | | | | |
| 1 | Setiap auditor harus menggunakan pertimbangan moral dan profesional (tanggung jawab profesi) dalam semua kegiatan yang dilakukannya. | | | | | |
| 2 | Auditor berkewajiban untuk senantiasa bertindak atas kepentingan publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme | | | | | |
| 3 | Auditor harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya sengan integritas setinggi mungkin. | | | | | |
| 4 | Setiap Anda melakukan penugasan, Anda tidak akan memihak dan selalu bersikap objektif terhadap siapa pun. | | | | | |
| 5 | Dalam melakukan tugas, Anda bersungguh-sungguh dan memiliki keteguhan yang tinggi. | | | | | |
| 6 | Setiap klien yang Anda audit, memiliki peraturan yang sudah sesuai dengan kode etik. | | | | | |
| 7 | Anda melaksanakan tugas pengauditan sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki. | | | | | |
| 8 | Hasil pekerjaan yang telah Anda selesaikan merupakan suatu kepuasan batin sebagai auditor yang professional. | | | | | |
| 9 | Anda akan memberikan pendapat yang benar dan jujur atas laporan keuangan suatu perusahaan. | | | | | |
| 10 | Sebelum melakukan audit, Anda merencanakan tingkat materialitas suatu laporan keuangan dengan tepat. | | | | | |
| Sumber : (Castro and SÉBASTIEN CARON 2006) | | | | | | |

2. Kecerdasan Emosional (X2)

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|---|--|----|---|---|----|-----|
| Bagaimana pendapat bapak / ibu mengenai pernyataan berikut : | | | | | | |
| 1 | Saya dapat mengetahui emosi serta kelebihan dan kekurangan yang saya miliki. | | | | | |
| 2 | Saya selalu mengintropeksi diri saya | | | | | |
| 3 | Saya mempunyai kemampua untuk mendapatkan apa yang saya inginkan. | | | | | |
| 4 | Saya dapat mengelola dan mengendalikan emosi diri dalam situasi apapun. | | | | | |
| 5 | Saya mampu menanggapi kritik dan saran secara efektif. | | | | | |
| 6 | Saya merasa bahwa teman saya akan menjatuhkan saya. | | | | | |
| 7 | Saya mempunyai banyak teman dekat dengan latar belakang yang beragam. | | | | | |

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | | |
|------------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| 8 | Saya suka mencoba hal baru. | | | | | |
| 9 | Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan untuk selalu maju kepada diri saya sendiri. | | | | | |
| 10 | Komitmen yang saya buat harus tercapai, meskipun dengan penuh pengorbanan dan teman terdekat akan meninggalkan saya. | | | | | |
| 11 | Saya malas mencoba lagi jika pernah gagal pada pekerjaan yang sama. | | | | | |
| 12 | Saya mudah menyerah pada saat menjalankan tugas yang sama. | | | | | |
| 13 | Saya merasa canggung ketika berbicara dengan orang yang tidak saya kenal. | | | | | |
| 14 | Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan selalu menarik perhatian orang lain. | | | | | |
| 15 | Ketika teman-teman saya mempunyai masalah, mereka meminta nasehat kepada saya. | | | | | |
| 16 | Saya dapat menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan bermacam-macam orang. | | | | | |
| 17 | Saya bisa merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, seperti kesedihan dan kebahagiaan. | | | | | |
| Sumber : (Fernandes and Dewi 2021) | | | | | | |

3. Komplexitas Tugas (X3)

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|---|---|----|---|---|----|-----|
| Bagaimana pendapat bapak / ibu mengenai pernyataan berikut : | | | | | | |
| 1 | Dalam melaksanakan tugas, selalu jelas bagi saya tugas mana yang harus dikerjakan. | | | | | |
| 2 | Dalam melaksanakan tugas, saya mengetahui dengan jelas tugas yang dikerjakan. | | | | | |
| 3 | Saya mengetahui dengan jelas bahwa semua tugas yang diberikan kepada saya dapat diselesaikan. | | | | | |
| 4 | Sejumlah tugas yang berhubungan dengan seluruh fungsi bisnis yang ada sangatlah jelas atau membingungkan. | | | | | |
| 5 | Saya selalu dapat mengetahui dengan jelas bahwa saya harus mengerjakan suatu tugas khusus. | | | | | |
| 6 | Sangatlah jelas bagi saya, cara mengerjakan setiap jenis tugas yang harus saya lakukan selama ini. | | | | | |
| 7 | Supervisi dan review (berupa koreksi) dari atasan sangat membantu kejelasan mengenai tugas saya. | | | | | |
| 8 | Alat bantu dalam menyelesaikan tugas sangat mempengaruhi kinerja saya. | | | | | |
| Sumber : Jamilah, dkk (2007) | | | | | | |

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tekanan Anggaran Waktu (X4)

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|---|---|----|---|---|----|-----|
| Bagaimana pendapat bapak / ibu mengenai pernyataan berikut : | | | | | | |
| 1 | Beberapa prosedur pemeriksaan tidak dapat dilaksanakan karena alasan keterbatasan waktu | | | | | |
| 2 | Alokasi waktu yang diberikan selama ini telah memadai. | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan pemeriksaan menggunakan perencanaan (jadwal) kegiatan yang terstruktur | | | | | |
| 4 | Prosedur pemeriksaan dapat dilaksanakan secara memadai dalam alokasi waktu pemeriksaan yang diberikan | | | | | |
| 5 | Lembur sering dilaksanakan agar pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu. | | | | | |
| Sumber : (DINULLAH 2016) | | | | | | |

5. Audit Judgement (Y)

| No | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
|---|---|----|---|---|----|-----|
| Bagaimana pendapat bapak / ibu mengenai pernyataan berikut : | | | | | | |
| 1 | Pemahaman terhadap sistem pengendalian internal klien mempengaruhi efektivitas dan efisiensi audit. | | | | | |
| 2 | Ukuran entitas, pengalaman dan pengetahuan auditor mengenai bisnis entitas mempengaruhi penentuan strategi audit. | | | | | |
| 3 | Penentuan prosedur audit dipengaruhi oleh waktu, jumlah salah saji material dan resiko audit. | | | | | |
| 4 | Pertimbangan mengenai materialitas membutuhkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki auditor. | | | | | |
| 5 | Kompetensi auditor mempengaruhi pertimbangannya dalam menentukan bukti yang relevan. | | | | | |
| 6 | Struktur audit yang kurang baik menghambat pelaksanaan prosedur audit. | | | | | |
| 7 | Auditor yang berada dibawah instruksi yang tidak tepat dan atasan akan meningkatkan resiko audit. | | | | | |
| 8 | Kurangnya informasi mengenai suatu tugas akan berdampak buruk terhadap hasil kerja auditor. | | | | | |
| Sumber : Retnowati (2009) | | | | | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Syarif Kasim Riau



Pelaksanaan Etika Profesi (X1)

| No | Pelaksanaan Etika Profesi (X1) | | | | | | | | | | Jumlah (X1) |
|----|--------------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------------|
| | X1.1 | X1.2 | X1.3 | X1.4 | X1.5 | X1.6 | X1.7 | X1.8 | X1.9 | X1.10 | |
| 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| 6 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 43 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 10 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 43 |
| 12 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 49 |
| 13 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 50 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| 16 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| 17 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 18 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 19 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 43 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 22 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 23 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| 25 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 28 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 47 |
| 29 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 46 |
| 31 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| 32 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| 33 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 42 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 42 |
| 35 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 43 |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir



UIN SUSKA RIAU

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 37 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| 38 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 41 |
| 39 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 40 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 45 |
| 41 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 43 |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2. Kecerdasan Emosional (X2)

| X2.1 | X2.2 | X2.3 | X2.4 | X2.5 | X2.6 | X2.7 | X2.8 | X2.9 | X2.10 | X2.11 | X2.12 | X2.13 | X2.14 | X2.15 | X2.16 | X2.17 | Jumlah |
|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 75 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 73 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 72 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 68 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 73 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 76 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 78 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 79 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 69 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 74 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 73 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 75 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 71 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 81 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 78 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 78 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 71 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 72 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 76 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 73 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 71 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 76 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67 |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mempergunakan atau seluruh, kar, atau tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass media.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kompleksitas Tugas (X3)

| | | Kompleksitas Tugas (X3) | | | | | | Jumlah (X3) | |
|---------------------------------------|---|-------------------------|------|------|------|------|------|-------------|----|
| | | X3.2 | X3.3 | X3.4 | X3.5 | X3.6 | X3.7 | X3.8 | |
| 1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 37 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 36 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 35 |
| | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 38 |
| | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 34 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 36 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 34 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 37 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 | |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 | |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 34 | |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 33 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |

Tekanan Anggaran Waktu (X4)

| X4.1 | Tekanan Anggaran Waktu (X4) | | | | | Jumlah (X4) |
|------|-----------------------------|------|------|------|----|-------------|
| | X4.2 | X4.3 | X4.4 | X4.5 | | |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 | |
| 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 21 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 | |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 23 | |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 | |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 16 | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 19 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 | |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 | |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 18 | |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 18 | |
| 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 19 | |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 | |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 | |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 | |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 | |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 22 | |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 | |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 | |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | |
|----|---|---|---|---|----|
| 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 1. | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| a. | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| | 5 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |

Audit Judgement (Y)

| Audit Judgement (Y) | Audit Judgement (Y) | | | | | | | Jumlah (Y) |
|---------------------|---------------------|----|----|----|----|----|----|------------|
| | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 34 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 | |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 33 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 35 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 31 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 36 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 | |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 37 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 | |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 | |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 36 | |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 34 | |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 40 | |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 37 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 33 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 33 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | |

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 37 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 37 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |

Pran III. Olahan Data SPSS 29

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| pelaksanaan etika profesi | 42 | 38,00 | 50,00 | 44,6905 | 2,46426 |
| kecerdasan emosional | 42 | 60,00 | 81,00 | 72,2619 | 4,60678 |
| kompleksitas tugas | 42 | 32,00 | 39,00 | 34,3095 | 1,91894 |
| tekanan anggaran waktu | 42 | 16,00 | 24,00 | 20,5000 | 2,06303 |
| audit judgement | 42 | 31,00 | 40,00 | 34,2381 | 2,54529 |
| Valid N (listwise) | 42 | | | | |

2. Hasil Uji Validitas

1. Etika Profesi X1

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | TOTAL |
|------------------------|--------|--------|--------|-------|--------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|
| X1 Pearson Correlation | 1 | .437** | .400** | 0,000 | -0,050 | 0,000 | -0,041 | 0,219 | 0,235 | 0,160 | .493** |
| Sig. (2-tailed) | | 0,004 | 0,009 | 1,000 | 0,755 | 1,000 | 0,794 | 0,163 | 0,135 | 0,313 | 0,001 |
| N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X2 Pearson Correlation | .437** | 1 | .768** | 0,076 | 0,026 | 0,086 | 0,013 | 0,196 | -0,132 | -0,149 | .486** |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan atau tinjauan suatu masa



| | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,004 | | 0,000 | 0,633 | 0,871 | 0,589 | 0,935 | 0,213 | 0,405 | 0,345 | 0,001 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X3 | Pearson Correlation | .400** | .768** | 1 | 0,106 | 0,160 | 0,026 | 0,007 | -0,030 | -0,276 | -0,194 | .413** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,009 | 0,000 | | 0,503 | 0,311 | 0,872 | 0,967 | 0,850 | 0,077 | 0,218 | 0,007 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X4 | Pearson Correlation | 0,000 | 0,076 | 0,106 | 1 | .835** | .786** | .324* | 0,048 | 0,122 | 0,017 | .635** |
| | Sig. (2-tailed) | 1,000 | 0,633 | 0,503 | | 0,000 | 0,000 | 0,036 | 0,765 | 0,440 | 0,913 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X5 | Pearson Correlation | -0,050 | 0,026 | 0,160 | .835** | 1 | .832** | .316* | 0,003 | -0,075 | -0,085 | .565** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,755 | 0,871 | 0,311 | 0,000 | | 0,000 | 0,042 | 0,987 | 0,637 | 0,593 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X6 | Pearson Correlation | 0,000 | 0,086 | 0,026 | .786** | .832** | 1 | .316* | 0,041 | 0,195 | 0,092 | .642** |
| | Sig. (2-tailed) | 1,000 | 0,589 | 0,872 | 0,000 | 0,000 | | 0,041 | 0,799 | 0,215 | 0,561 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X7 | Pearson Correlation | -0,041 | 0,013 | 0,007 | .324* | .316* | .316* | 1 | 0,292 | 0,215 | 0,244 | .532** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,794 | 0,935 | 0,967 | 0,036 | 0,042 | 0,041 | | 0,061 | 0,171 | 0,119 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X8 | Pearson Correlation | 0,219 | 0,196 | -0,030 | 0,048 | 0,003 | 0,041 | 0,292 | 1 | 0,213 | 0,241 | .450** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,163 | 0,213 | 0,850 | 0,765 | 0,987 | 0,799 | 0,061 | | 0,175 | 0,123 | 0,003 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X9 | Pearson Correlation | 0,235 | -0,132 | -0,276 | 0,122 | -0,075 | 0,195 | 0,215 | 0,213 | 1 | .883** | .446** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,135 | 0,405 | 0,077 | 0,440 | 0,637 | 0,215 | 0,171 | 0,175 | | 0,000 | 0,003 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X10 | Pearson Correlation | 0,160 | -0,149 | -0,194 | 0,017 | -0,085 | 0,092 | 0,244 | 0,241 | .883** | 1 | .410** |

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan me
 b. Pengutipan tidak merugikan k
 a. Pengutipan hanya untuk kepe
 p sebagian atau seluruhnya tanpa
 Undang-Undang

| | | | | | | | | | | | |
|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| Sig. (2-tailed) | 0,313 | 0,345 | 0,218 | 0,913 | 0,593 | 0,561 | 0,119 | 0,123 | 0,000 | | 0,007 |
| N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| Pearson Correlation | .493** | .486** | .413** | .635** | .565** | .642** | .532** | .450** | .446** | .410** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | 0,001 | 0,001 | 0,007 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,003 | 0,003 | 0,007 | |
| N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |

2. Kecerdasan Emosional

| | | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 | X10 | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | TOTAL | | |
|----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|
| X1 | Pearson Correlation | .660 | .559 | 0,142 | 0,274 | 0,153 | 0,070 | 0,205 | .342 | 0,091 | 0,110 | 0,274 | 0,251 | 0,292 | 0,134 | 0,224 | .606 | | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,369 | 0,080 | 0,335 | 0,660 | 0,193 | 0,027 | 0,568 | 0,486 | 0,079 | 0,108 | 0,060 | 0,398 | 0,154 | 0,000 | | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | | |
| X2 | Pearson Correlation | .760 | .896 | .793 | 0,080 | 0,132 | 0,103 | 0,018 | 0,099 | .353 | 0,047 | 0,078 | .269 | .337 | 0,236 | 0,095 | 0,210 | .601 | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,616 | 0,403 | 0,516 | 0,910 | 0,532 | 0,022 | 0,768 | 0,621 | 0,085 | 0,029 | 0,132 | 0,549 | 0,183 | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | |
| X3 | Pearson Correlation | .660 | .896 | 1 | .896 | 0,080 | 0,132 | 0,103 | 0,018 | 0,099 | .353 | 0,047 | 0,078 | .269 | .337 | 0,236 | 0,095 | 0,210 | .568 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,616 | 0,403 | 0,516 | 0,910 | 0,532 | 0,022 | 0,768 | 0,621 | 0,085 | 0,116 | 0,362 | 0,549 | 0,494 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X4 | Pearson Correlation | .559 | .793 | .896 | 1 | 0,165 | 0,132 | 0,103 | 0,018 | 0,007 | .441 | 0,140 | 0,078 | 0,170 | 0,156 | 0,144 | -0,026 | 0,007 | .525 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,296 | 0,403 | 0,516 | 0,910 | 0,967 | 0,003 | 0,375 | 0,621 | 0,282 | 0,362 | 0,870 | 0,964 | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X5 | Pearson Correlation | 0,142 | 0,080 | 0,080 | 0,132 | 1 | 0,226 | .933 | - | - | 0,243 | 0,219 | 0,167 | 0,012 | 0,086 | 0,054 | -0,064 | -0,122 | .384 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,369 | 0,616 | 0,616 | 0,296 | | 0,150 | 0,000 | 0,876 | 0,828 | 0,121 | 0,163 | 0,291 | 0,941 | 0,589 | 0,733 | 0,686 | 0,443 | 0,012 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X6 | Pearson Correlation | 0,274 | 0,134 | 0,134 | 0,226 | 0,226 | 1 | 0,238 | 0,086 | .307 | .421 | 0,279 | .315 | .455 | .418 | .360 | 0,093 | .336 | .570 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,080 | 0,403 | 0,403 | 0,403 | 0,150 | | 0,128 | 0,587 | 0,048 | 0,006 | 0,074 | 0,042 | 0,002 | 0,006 | 0,019 | 0,559 | 0,030 | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | |
| X7 | Pearson Correlation | 0,153 | 0,103 | 0,103 | 0,103 | .933** | 0,238 | 1 | 0,039 | 0,077 | 0,192 | 0,166 | 0,185 | 0,046 | 0,117 | 0,064 | 0,092 | 0,002 | .429** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,335 | 0,516 | 0,516 | 0,516 | 0,000 | 0,128 | | 0,804 | 0,626 | 0,222 | 0,294 | 0,241 | 0,771 | 0,461 | 0,685 | 0,562 | 0,990 | 0,005 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | |
| X8 | Pearson Correlation | 0,070 | 0,018 | 0,018 | 0,018 | -0,025 | 0,086 | 0,039 | 1 | .554 | 0,036 | 0,152 | 0,116 | .570 | .522 | .400 | .929 | .482 | .518** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,360 | 0,910 | 0,910 | 0,910 | 0,876 | 0,587 | 0,804 | | 0,000 | 0,822 | 0,336 | 0,464 | 0,000 | 0,000 | 0,009 | 0,000 | 0,001 | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | |
| X9 | Pearson Correlation | 0,205 | 0,099 | 0,099 | 0,007 | -0,035 | .307 | 0,077 | .554 | 1 | - | 0,052 | 0,097 | 0,061 | .694 | .556 | .433 | .610 | .372 | .508** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,193 | 0,532 | 0,532 | 0,967 | 0,828 | 0,048 | 0,626 | 0,000 | | 0,742 | 0,539 | 0,699 | 0,000 | 0,000 | 0,004 | 0,000 | 0,015 | 0,001 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | |
| X10 | Pearson Correlation | .342 | .353 | .353 | .441 | 0,243 | .421 | 0,192 | 0,036 | - | 0,052 | .504 | .481 | 0,168 | 0,154 | 0,156 | 0,000 | 0,115 | .551** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,027 | 0,022 | 0,022 | 0,003 | 0,121 | 0,006 | 0,222 | 0,822 | 0,742 | | 0,001 | 0,001 | 0,286 | 0,329 | 0,323 | 1,000 | 0,469 | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | |
| X11 | Pearson Correlation | 0,091 | 0,047 | 0,047 | 0,140 | 0,219 | 0,279 | 0,166 | 0,152 | - | .504 | 1 | .916 | 0,000 | - | 0,000 | 0,055 | 0,076 | .393** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,568 | 0,768 | 0,768 | 0,375 | 0,163 | 0,074 | 0,294 | 0,336 | 0,539 | 0,001 | | 0,000 | 1,000 | 0,606 | 1,000 | 0,731 | 0,632 | 0,010 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | |
| X12 | Pearson Correlation | 0,110 | 0,078 | 0,078 | 0,078 | 0,167 | .315 | 0,185 | 0,116 | - | .481 | .916 | 1 | 0,041 | - | 0,101 | 0,125 | 0,128 | .424** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,486 | 0,621 | 0,621 | 0,621 | 0,291 | 0,042 | 0,241 | 0,464 | 0,699 | 0,001 | 0,000 | | 0,797 | 0,753 | 0,524 | 0,431 | 0,421 | 0,005 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | |
| X13 | Pearson Correlation | 0,274 | 0,269 | 0,269 | 0,170 | 0,012 | .455 | 0,046 | .570 | .694 | 0,168 | 0,000 | 0,041 | 1 | .917 | .602 | .628 | .470 | .708** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,079 | 0,085 | 0,085 | 0,282 | 0,941 | 0,002 | 0,771 | 0,000 | 0,000 | 0,286 | 1,000 | 0,797 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,002 | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | |
| X14 | Pearson Correlation | 0,251 | .337 | 0,247 | 0,156 | 0,086 | .418 | 0,117 | .522 | .556 | 0,154 | - | - | .917 | 1 | .552 | .576 | .519 | .677** | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,108 | 0,029 | 0,116 | 0,325 | 0,589 | 0,006 | 0,461 | 0,000 | 0,000 | 0,329 | 0,606 | 0,753 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | |

| | | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X15 | Pearson Correlation | 0,292 | 0,236 | 0,144 | 0,144 | 0,054 | .360 | 0,064 | -.400 | -.433 | 0,156 | 0,000 | 0,101 | .602 | .552 | 1 | .444 | .474 | .593 | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,060 | 0,032 | 0,362 | 0,362 | 0,733 | 0,019 | 0,685 | 0,009 | 0,004 | 0,323 | 1,000 | 0,524 | 0,000 | 0,000 | | 0,003 | 0,002 | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X16 | Pearson Correlation | 0,034 | 0,095 | 0,095 | - | -0,064 | 0,093 | 0,092 | .929 | -.610 | 0,000 | 0,055 | 0,125 | .628 | .576 | .444 | 1 | .549 | .556 | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,998 | 0,549 | 0,549 | 0,870 | 0,686 | 0,559 | 0,562 | 0,000 | 0,000 | 1,000 | 0,731 | 0,431 | 0,000 | 0,000 | 0,003 | | 0,000 | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X17 | Pearson Correlation | 0,224 | 0,210 | 0,108 | 0,007 | -0,122 | -.336 | 0,002 | -.482 | -.372 | 0,115 | 0,076 | 0,128 | .470 | .519 | .474 | .549 | 1 | .523 | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,154 | 0,083 | 0,494 | 0,964 | 0,443 | 0,030 | 0,990 | 0,001 | 0,015 | 0,469 | 0,632 | 0,421 | 0,002 | 0,000 | 0,002 | 0,000 | | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .606 | .601 | .568 | .525 | .384 | .570 | .429 | .518 | .508 | .551 | .393 | .424 | .708 | .677 | .593 | .556 | .523 | 1 | |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,012 | 0,000 | 0,005 | 0,000 | 0,001 | 0,000 | 0,010 | 0,005 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |

3. Kompleksitas Tugas

| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | TOTAL |
|----|---------------------|-------|-------|-------|--------|--------|-------|--------|-------|-------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | 0,086 | .328 | -0,111 | 0,110 | 0,027 | 0,172 | 0,157 | .462 |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,590 | 0,034 | 0,485 | 0,487 | 0,867 | 0,277 | 0,321 | 0,002 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X2 | Pearson Correlation | 0,086 | 1 | 0,182 | -0,149 | 0,281 | 0,052 | 0,230 | 0,019 | .428 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,590 | | 0,248 | 0,348 | 0,071 | 0,742 | 0,143 | 0,906 | 0,005 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X3 | Pearson Correlation | .328 | 0,182 | 1 | 0,016 | -0,047 | 0,005 | -0,081 | 0,219 | .407 |

uruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 ka Riau.
 penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel tinjauan suatu mas
 mencantumkan d



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | 0,034 | 0,248 | | 0,921 | 0,766 | 0,975 | 0,608 | 0,164 | 0,008 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X4 | Pearson Correlation | -0,111 | -0,149 | 0,016 | 1 | 0,166 | 0,075 | 0,145 | 0,236 | .327 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,485 | 0,348 | 0,921 | | 0,294 | 0,637 | 0,359 | 0,132 | 0,035 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X5 | Pearson Correlation | 0,110 | 0,281 | -0,047 | 0,166 | 1 | .425** | .702** | 0,272 | .702** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,487 | 0,071 | 0,766 | 0,294 | | 0,005 | 0,000 | 0,082 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X6 | Pearson Correlation | 0,027 | 0,052 | 0,005 | 0,075 | .425** | 1 | 0,155 | 0,151 | .467** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,867 | 0,742 | 0,975 | 0,637 | 0,005 | | 0,327 | 0,339 | 0,002 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X7 | Pearson Correlation | 0,172 | 0,230 | -0,081 | 0,145 | .702** | 0,155 | 1 | .488** | .675** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,277 | 0,143 | 0,608 | 0,359 | 0,000 | 0,327 | | 0,001 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X8 | Pearson Correlation | 0,157 | 0,019 | 0,219 | 0,236 | 0,272 | 0,151 | .488** | 1 | .606** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,321 | 0,906 | 0,164 | 0,132 | 0,082 | 0,339 | 0,001 | | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .462** | .428** | .407** | .327 | .702** | .467** | .675** | .606** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,002 | 0,005 | 0,008 | 0,035 | 0,000 | 0,002 | 0,000 | 0,000 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |

4. Tekanan Anggaran Waktu

| | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | TOTAL |
|----|----|-------|------|------|-------|-------|
| X1 | 1 | 0,165 | .317 | .533 | 0,142 | .681 |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, tahun terbit, judul, dan sumber.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

| | | | | | | | |
|-------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | | 0,297 | 0,041 | 0,000 | 0,371 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X2 | Pearson Correlation | 0,165 | 1 | 0,262 | 0,248 | 0,226 | .608** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,297 | | 0,093 | 0,114 | 0,151 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X3 | Pearson Correlation | .317* | 0,262 | 1 | 0,287 | 0,197 | .662** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,041 | 0,093 | | 0,065 | 0,212 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X4 | Pearson Correlation | .533** | 0,248 | 0,287 | 1 | 0,039 | .696** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,114 | 0,065 | | 0,805 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X5 | Pearson Correlation | 0,142 | 0,226 | 0,197 | 0,039 | 1 | .486** |
| | Sig. (2-tailed) | 0,371 | 0,151 | 0,212 | 0,805 | | 0,001 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .681** | .608** | .662** | .696** | .486** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,001 | |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |

5. Audit Judgement (Y)

5. Audit Judgement (Y)

| | | X1 | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | TOTAL |
|----|---------------------|----|-------|-------|--------|--------|-------|-------|-------|--------|
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .383 | .330 | .520** | .446** | 0,256 | .353 | 0,283 | .608** |
| | Sig. (2-tailed) | | 0,012 | 0,033 | 0,000 | 0,003 | 0,102 | 0,022 | 0,070 | 0,000 |



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | | | | | |
|-------|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X2 | Pearson Correlation | .383 | 1 | .389 | .557 | .588 | 0,096 | .418 | 0,263 | .653 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,012 | | 0,011 | 0,000 | 0,000 | 0,546 | 0,006 | 0,093 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X3 | Pearson Correlation | .330 | .389 | 1 | .324 | 0,218 | 0,000 | .329 | 0,243 | .522 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,033 | 0,011 | | 0,036 | 0,166 | 1,000 | 0,034 | 0,121 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X4 | Pearson Correlation | .520 | .557 | .324 | 1 | .857 | .447 | .659 | 0,268 | .837 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,036 | | 0,000 | 0,003 | 0,000 | 0,086 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X5 | Pearson Correlation | .446 | .588 | 0,218 | .857 | 1 | .445 | .734 | .391 | .848 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,003 | 0,000 | 0,166 | 0,000 | | 0,003 | 0,000 | 0,010 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X6 | Pearson Correlation | 0,256 | 0,096 | 0,000 | .447 | .445 | 1 | .545 | .462 | .590 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,102 | 0,546 | 1,000 | 0,003 | 0,003 | | 0,000 | 0,002 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X7 | Pearson Correlation | .353 | .418 | .329 | .659 | .734 | .545 | 1 | .593 | .850 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,022 | 0,006 | 0,034 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | | 0,000 | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| X8 | Pearson Correlation | 0,283 | 0,263 | 0,243 | 0,268 | .391 | .462 | .593 | 1 | .633 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,070 | 0,093 | 0,121 | 0,086 | 0,010 | 0,002 | 0,000 | | 0,000 |
| | N | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 | 42 |
| TOTAL | Pearson Correlation | .608 | .653 | .522 | .837 | .848 | .590 | .850 | .633 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | 0,000 | |



© Harciptara
 UIN Suska Riau
3. Hasil Uji Reliabilitas Data

Hak cipta dilindungi
 1. Di larang mengutip
 2. Di larang menyalin
 3. Di larang memperjual beli
 4. Di larang menyebarkan ke publik
 5. Di larang menggunakan untuk kepentingan komersial
 6. Di larang menggunakan untuk kepentingan politik
 7. Di larang menggunakan untuk kepentingan agama
 8. Di larang menggunakan untuk kepentingan lainnya

a. Audit Judgement (Y)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 42 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | 0,0 |
| | Total | 42 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,845 | 8 |

b. Pelaksanaan Etika Profesi (X1)

Case Processing Summary

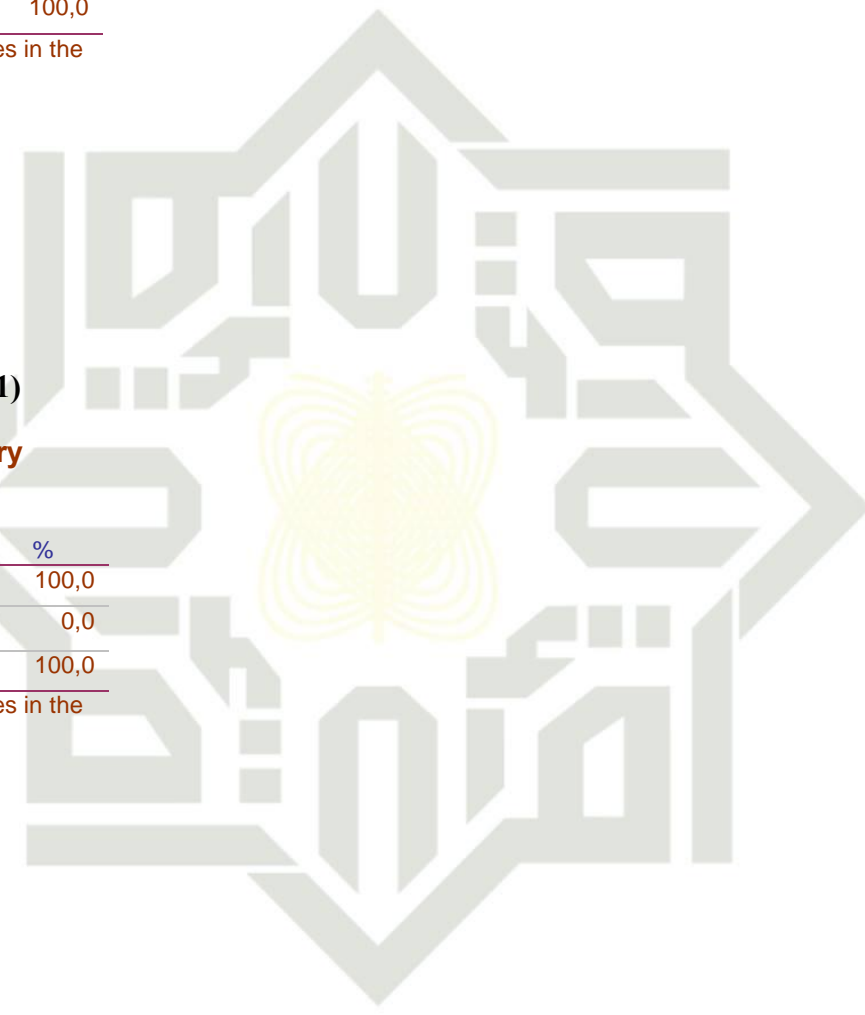
| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 42 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | 0,0 |
| | Total | 42 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,676 | 10 |

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Kecerdasan Emosional (X2)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 42 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | 0,0 |
| | Total | 42 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,841 | 17 |

Kompleksitas Tugas (X3)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 42 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | 0,0 |
| | Total | 42 | 100,0 |

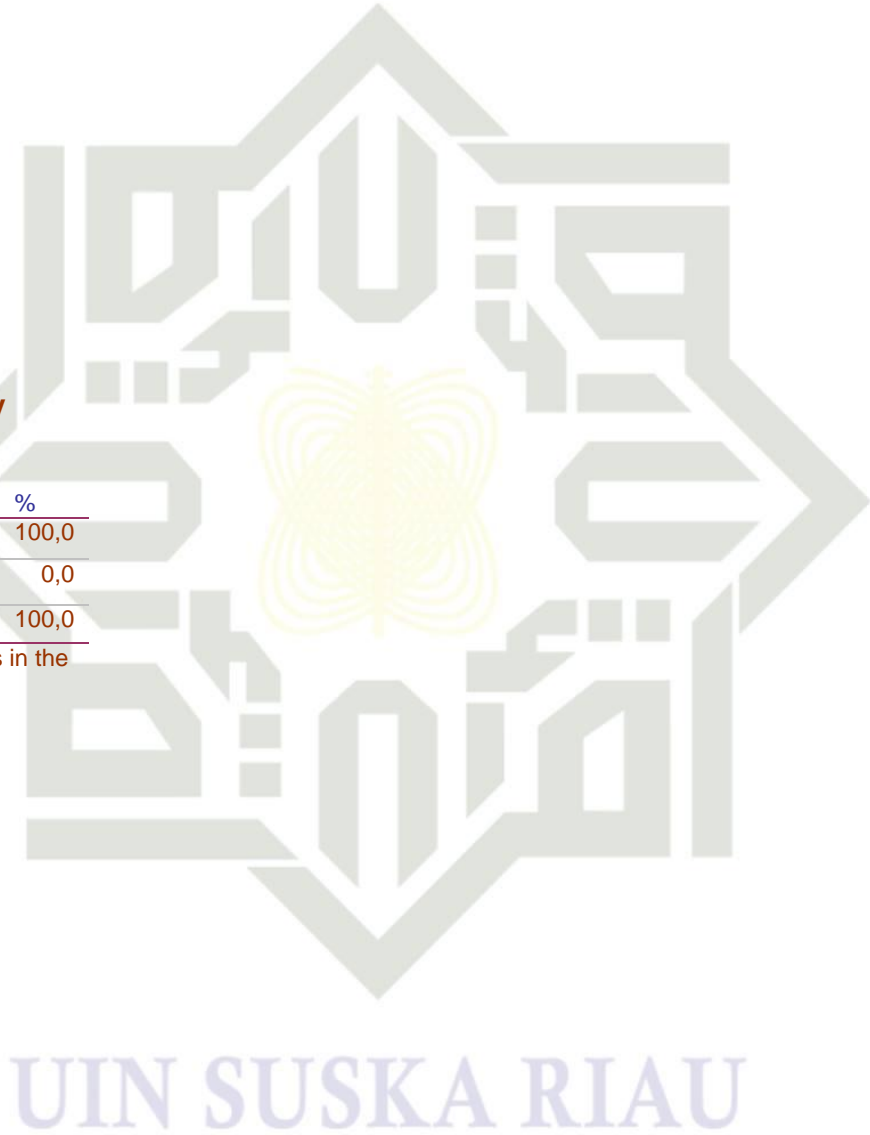
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,610 | 8 |

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit. Untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis, atau untuk keperluan lain, penerbit akan sangat senang menerima permintaan izin. Untuk keperluan lain, penerbit akan sangat senang menerima permintaan izin. Untuk keperluan lain, penerbit akan sangat senang menerima permintaan izin.

2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.





Tekanan Anggaran Waktu (X4)

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 42 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | 0,0 |
| | Total | 42 | 100,0 |

^a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,616 | 5 |

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 42 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,08076360 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,112 |
| | Positive | 0,112 |
| | Negative | -0,082 |
| Test Statistic | | 0,112 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

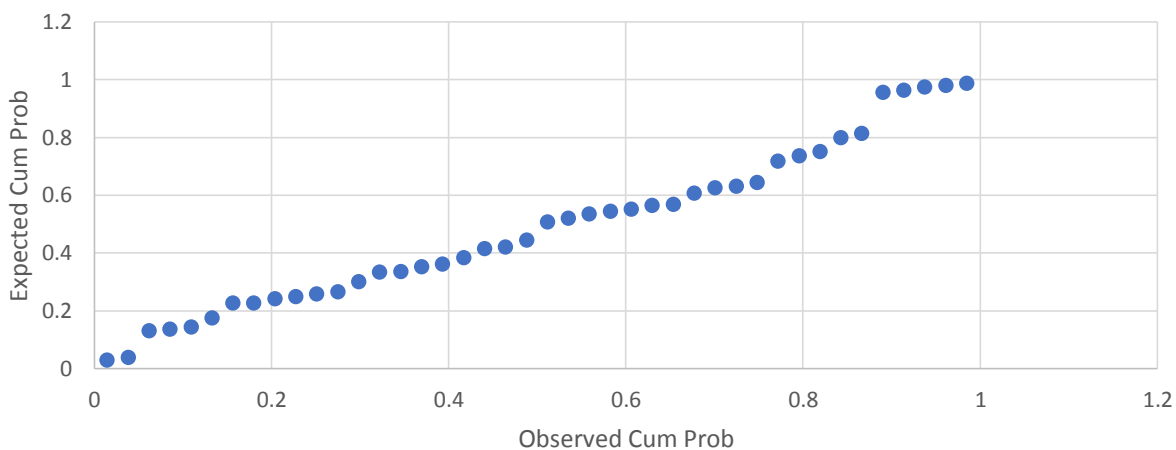
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian atau sebagai bahan acuan seluruh karya tulis ini tanpa mengurangi atau merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 © 2016 UIN Suska Riau
 Prof. Dr. H. M. Syarif Kasim

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



5. Hasil Uji Multikolonieritas

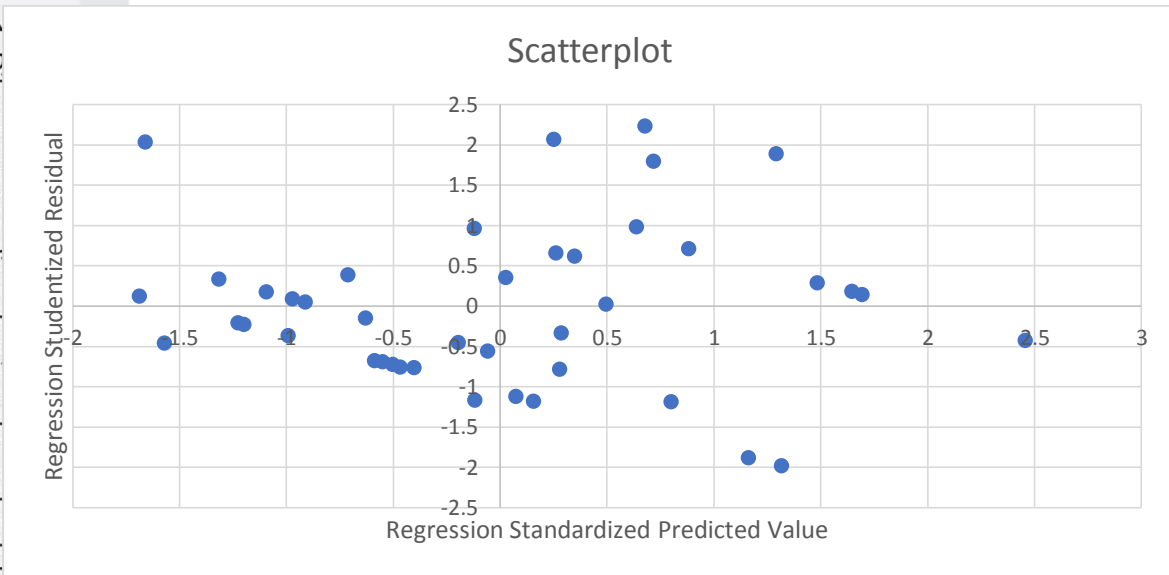
| | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 21,714 | 8,807 | | 2,466 | 0,018 | | |
| etika profesi | -0,075 | 0,158 | -0,073 | -0,476 | 0,637 | 0,775 | 1,291 |
| kecerdasan emosional | -0,023 | 0,085 | -0,042 | -0,271 | 0,788 | 0,757 | 1,321 |
| kompleksitas tugas | 0,694 | 0,206 | 0,523 | 3,365 | 0,002 | 0,748 | 1,337 |
| tekanan anggaran waktu | -0,305 | 0,169 | -0,247 | -1,800 | 0,080 | 0,960 | 1,042 |

a. Dependent Variable: audit judgement

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruhnya tulis ini tanpa me
Model
ber:
laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

6. Hasil Uji Heterokedastisitas



7. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | 21,714 | 8,807 | | 2,466 | 0,018 |
| pelaksanaan etika profesi | -0,075 | 0,158 | -0,073 | -0,476 | 0,637 |
| kecerdasan emosional | -0,023 | 0,085 | -0,042 | -0,271 | 0,788 |
| kompleksitas tugas | 0,694 | 0,206 | 0,523 | 3,365 | 0,002 |
| tekanan anggaran waktu | -0,305 | 0,169 | -0,247 | -1,800 | 0,080 |

a. Dependent Variable: audit judgement

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Hasil Uji Secara Parsial (Uji-T)

© Hak cipta n

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan han

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients^a

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | 21,714 | 8,807 | | 2,466 | 0,018 |
| pelaksanaan etika profesi | -0,075 | 0,158 | -0,073 | -0,476 | 0,637 |
| kecerdasan emosional | -0,023 | 0,085 | -0,042 | -0,271 | 0,788 |
| kompleksitas tugas | 0,694 | 0,206 | 0,523 | 3,365 | 0,002 |
| tekanan anggaran waktu | -0,305 | 0,169 | -0,247 | -1,800 | 0,080 |

Dependent Variable: audit judgement

9. Hasil Uji Secara Simultan

ANOVA^a

| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 88,106 | 4 | 22,027 | 4,591 | .004 ^b |
| Residual | 177,513 | 37 | 4,798 | | |
| Total | 265,619 | 41 | | | |

a. Dependent Variable: audit judgement

b. Predictors: (Constant), tekanan anggaran waktu, pelaksanaan etika profesi, kecerdasan emosional, kompleksitas tugas

S

University of Sultan Syarif Kasim

10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .576 ^a | 0,332 | 0,259 | 2,19035 |

a. Predictors: (Constant), tekanan anggaran waktu, pelaksanaan etika profesi, kecerdasan emosional, kompleksitas tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ifa
Jabatan : Admin
Nama KAP : Drs. Hardi & Rekan
No. Izin Usaha : KEP-251/KM.6/2001
Alamat : Jl. Ikhlas No.1 F

Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Opi Aulia
NIM : 11970320560
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kusioner di **Kantor Akuntan Publik Drs. Hardi & Rekan** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

KAP Drs. Hardi & Rekan



()

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *MARLEM*
Jabatan : *AUDITOR*
Nama KAP : Rama Wendra (Cabang)
No. Izin Usaha : 403/KM.1/2017
Alamat : Jl. Wolter Monginsidi No.22B, Pekanbaru 28113

Dengan ini menerangkan bahwa:

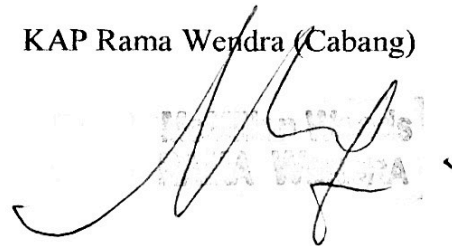
Nama : Opi Aulia
NIM : 11970320560
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kusioner di **Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (Cabang)** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, *17 Februari 2023*

KAP Rama Wendra (Cabang)


(*Marlem*)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Supriyanto*
Jabatan : *SATF*
Nama KAP : Drs. Katio dan Rekan (Cabang)
No. Izin Usaha : 397/KM.17/2000
Alamat : JL. Jati, No. 28 B, Kp. Baru, Kec. Senapelan Kota Pekanbaru Riau
2,4 km

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Opi Aulia
NIM : 11970320560
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kusioner di **Kantor Akuntan Publik Drs. Katio dan Rekan (Cabang)** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,

KAP Drs. Katio dan Rekan

(Cabang)



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *yuni Ramadhani*
Jabatan : *Auditor*
Nama KAP : *Khairul*
No. Izin Usaha : *398/KM.1/2013*
Alamat : *Jl. D.I. Panjaitan No.2D, Pekanbaru 28513*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : *Opi Aulia*
NIM : *11970320560*
Fakultas/Jurusan : *Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi*
Universitas : *Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kusioner di **Kantor Akuntan Publik Khairul** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi SI yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, *17 Februari 2023*

KAP Khairul & Rekan



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KHAIROL & REKAN
(Chartered Accountants)

(*yuni Ramadhani*)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratna
Jabatan : Accounting
Nama KAP : Tantri Kencana
No. Izin Usaha : 384/KM.1/2021
Alamat : Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Opi Aulia
NIM : 11970320560
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kusioner di **Kantor Akuntan Publik Tantri Kencana** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 Februari 2023

KAP Tantri Kencana


Ratna

()

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rachma Utami
Jabatan : Staf Auditor
Nama KAP : Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)
No. Izin Usaha : 332/KM.1/2022
Alamat : Jalan Sultan Agung GG Asoka No.51, Kel. Sukamulia, Kec. Sail
Pekanbaru 28000

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Opi Aulia
NIM : 11970320560
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kusioner di **Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 / 02 / 2023

KAP Jojo Sunarjo & Rekan
(Cabang)


(Rachma Utami)

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NANA MUTIARA ANNISA
Jabatan : AUDITOR
Nama KAP : Yaniswar & Rekan (Pusat)
No. Izin Usaha : 44/KM.1/2018
Alamat : Gedung Gapensi Riau Lantai 1, Jl. Jend. Sudirman No.4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 28125

Dengan ini menerangkan bahwa:



Nama : Opi Aulia
NIM : 11970320560
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kusioner di **Kantor Akuntan Publik Yaniswar & Rekan** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 Maret 2023

KAP Yaniswar & Rekan


(NANA 

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Rusiana
Jabatan : Administrasi Staff
Nama KAP : Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)
No. Izin Usaha : 685/KM.1/2012
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50 A Sukajadi Pekanbaru 28122

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Opi Aulia
NIM : 11970320560
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Akuntansi
Universitas : Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Adalah benar adanya telah melakukan penyebaran kusioner di **Kantor Akuntan Publik Griselda, Wisnu & Arum** untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir (skripsi) dalam program studi Akuntansi S1 yang berjudul **“Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17-2-2023
.....

KAP Griselda, Wisnu & Arum
(Cabang)

(Ana Rusiana)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nama Saya Opi Aulia, Lahir pada tanggal 03 Oktober 2000 di Pekanbaru. Anak ketiga dari Ayahanda Khairul Anwar dan Ibunda Darlismawati. Pendidikan Dasar penulis di SDN 66 Pekanbaru pada tahun 2007-2013, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama dan menengah atas di SMP Negeri 22 Pekanbaru dan SMK Perbankan Riau pada tahun 2013-2019.

Pada tahun 2019, melalui jalur seleksi Undangan Mandiri penulis diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dan dinyatakan LULUS pada tanggal 16 Juni 2023 yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap *Audit Judgment*”. Penulis melakukan penelitian dengan metode Kuantitatif dengan menggunakan data primer pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. Dibawah bimbingan Ibu HJ. Elisanovi SE,MM, Ak, CA.